



**PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA
BERDASARKAN KODE BAHASA PADA LIRIK LAGU
DALAM ALBUM *LOVE* KARYA *ARASHI*
KAJIAN SEMIOTIKA SASTRA**

「嵐の *Love* というアルバムで歌詞の隠喩の中に言語コードの
意味」

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Bahasa Dan Kebudayaan Jepang**

Disusun Oleh:

Ryana Rahmananda

NIM 13050112130135

**PROGRAM STUDI STRATA I
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

**PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA
BERDASARKAN KODE BAHASA PADA LIRIK LAGU
DALAM ALBUM *LOVE* KARYA *ARASHI*
KAJIAN SEMIOTIKA SASTRA**

「嵐の *Love* というアルバムで歌詞の隠喩の中に言語コードの
意味」

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Bahasa Dan Kebudayaan Jepang**

Disusun Oleh:

Ryana Rahmananda

NIM 13050112130135

**PROGRAM STUDI STRATA I
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di Universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil dari bahan publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, Juni 2019

Penulis

Ryana Rahmananda

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Hastuti', written over a horizontal line.

Nur Hastuti. S.S, M.Hum

NIK 19810401012015012025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pemaknaan Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album *Love* Karya *Arashi* Kajian Semiotika Sastra” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Pada Tanggal: 28 Juni 2019

Tim Penguji Skripsi

Ketua,


Nur Hastuti, S.S., M.Hum
NIK. 198104010115012025



.....

Anggota I,


Budi Mulyadi S.Pd., M.Hum
NIP. 197307152014091003



.....

Anggota II,

Zaki Ainul Fadli, M. Hum
NIK. H. 7. 197806162018071001



.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro



Dr. Hj. Nurhayati, M.Hum
NIP. 196610041990012001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Tidak masalah seberapa lambat kau berjalan, asal kau tidak berhenti”

“Write is as a dream, Read it as a goal”

-Sakurai Sho-

Persembahan :

Teruntuk mama dan kakak-kakak serta keluarga besar yang senantiasa memberi dukungan dan doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini;

Juga teruntuk teman-teman yang senantiasa memberi dukungan dan untuk sahabat saya Eka Mardiantini Rohadian yang selalu menemani dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini;

Serta untuk Nur sensei selaku dosen pembimbing saya yang dengan sepenuh hati dan tanpa lelah untuk menyemangati dan membimbing saya menyelesaikan skripsi ini;

Dan terakhir untuk seseorang yang sangat spesial yang selalu mendoakan kelancaran proses skripsi ini hingga akhir hayatnya yaitu Papa yang sekarang sudah tenang di Sisi-Nya.

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pemaknaan Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album *LOVE* Karya *ARASHI* Kajian Semiotika Sastra.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk kelulusan dan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kemudahan dan bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nurhayati M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
2. Bapak Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
3. Ibu Nur Hastuti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi;
4. Ibu Fajria Noviana, S.S., M.Hum., selaku Dosen Wali Program Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
5. Seluruh Dosen Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;

6. Ibu Thaurani Hanifah yang tiada henti berdoa untuk kelancaran penyusunan skripsi dan Alm. Bapak Yayat Supriatna yang hingga akhir hayatnya selalu memberi dukungan penuh untuk penulis ini;
7. Untuk kakak-kakak saya, Aangga, Akiky, Teh Rizka dan Teh Fitri yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini;
8. Eka Mardiantini Rohadian sebagai sahabat terbaik yang senantiasa menemani dan memberi semangat dalam proses pembuatan skripsi ini bahkan ketika penulis berada di dalam titik terendah;
9. Ifka Fadzkurni dan Adzkiya Mahda selaku teman terbaik yang sudah mendukung dan memberi semangat dalam proses pembuatan skripsi ini;
10. Teruntuk teman seangkatan dan seperjuangan S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Undip angkatan 2012;
11. Teruntuk grup idol *Arashi*, *News*, dan *Sexy Zone* dengan lagu-lagunya yang telah menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, Juni 2019

Penulis

Ryana Rahmananda

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.1.1. Latar Belakang	1
1.1.2. Permasalahan	4
1.2. Tujuan	4
1.3. Ruang Lingkup Permasalahan	5
1.4. Metode Penelitian	5
1.4.1. Metode Pengumpulan Data	5
1.4.2. Metode Analisis Data	6
1.4.3. Metode Penyajian Analisis Data	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.2. Kerangka Teori	12
2.2.1. Pengertian Lirik Lagu	12
2.2.2. Pengertian Metafora	13
2.2.3. Pengertian Semiotik	13
2.2.4. Pengertian Simbol	14
2.2.5. Pengertian Kode Bahasa	14
2.2.6. Jenis-Jenis Metafora Berdasarkan Kode Bahasa	14
2.2.6.1. Metafora dengan <i>Blank Symbol</i> (Simbol Kosong)	14
2.2.6.2. Metafora dengan <i>Natural Symbol</i> (Simbol Alam)	15
a. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Kehidupan Binatang	15
b. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Air	15
c. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Udara	15
d. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Tumbuh-Tumbuhan	15
e. Metafora <i>Natural Symbol</i> Fenomena Tanah	15
2.2.6.3. Metafora <i>Private Symbol</i> (Simbol Khusus)	16
2.2.7. Biografi Arashi	16
BAB III PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA BERDASARKAN KODE BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM <i>LOVE</i> KARYA <i>ARASHI</i>	20
3.1. Makna Simbol-Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album <i>Love</i> Karya <i>Arashi</i>	20

3.1.1. Lagu <i>Ai wo Utaou</i>	21
3.1.2. Lagu <i>Sayonara no Ato de</i>	25
3.1.3. Lagu <i>Breathless</i>	27
3.1.4. Lagu <i>Yozora e no Tegami</i>	31
3.1.5. Lagu <i>Tears</i>	33
3.1.6. Lagu <i>Endless Game</i>	35
3.1.7. Lagu <i>Sugar and Salt</i>	39
3.1.8. Lagu <i>Rock Tonight</i>	42
3.1.9. Lagu <i>Calling</i>	44
3.2. Tabel Hasil Analisis Data	47
BAB IV SIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA	58
<i>YOUSHI</i>	60
LAMPIRAN	63
BIODATA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Analisis Makna Metafora Berdasarkan kode Bahasa.....	47
Tabel 2. Tabel Jumlah Metafora Berdasarkan Kode Bahasa	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lirik lagu yang dibawakan oleh Arashi dalam album Love, antara lain:

1. <i>Ai wo Utaou</i> 「愛を歌おう」	63
2. <i>Sayonara no Ato de</i> 「さよならのあとで」	69
3. <i>Breathless</i>	72
4. <i>Yozora e no Tegami</i> 「夜空への手紙」	76
5. <i>Tears</i>	80
6. <i>Endless Game</i>	83
7. <i>Sugar and Salt</i>	89
8. <i>Rock Tonight</i>	95
9. <i>Calling</i>	98

INTISARI

Rahmananda, Ryana. 2019. "Pemaknaan Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album *LOVE* Karya *ARASHI* Kajian Semiotika Sastra. Skripsi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Lirik lagu merupakan karya sastra yang berisi ungkapan dari pemikiran atau isi hati penyair. Permasalahan yang diteliti.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah makna simbol metafora berdasarkan kode bahasa pada lirik lagu *Arashi* dalam album *Love*.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penyediaan data dengan metode pustaka (*Library Research*). Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam skripsi ini adalah metode semiotik sastra (penanda dan petanda). Data lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Arashi* dalam penelitian ini didapat dari internet yang diambil dari album *Love*.

Hasil penelitian menunjukkan temuan metafora *blank symbol* berjumlah 17, metafora *private symbol* berjumlah 8, metafora *natural symbol* fenomena udara berjumlah 2, metafora *natural symbol* fenomena air berjumlah 2.

Kata kunci: lirik lagu, semiotik, metafora, kode bahasa.

ABSTRACT

Rahmananda, Ryana. 2019. "The Interpretation of Methaphor Symbol Based on the Language Code on Arashi's Song Lyrics in Love Album". Thesis. Department of Japanese Language and Culture. Faculty of Humanities. Diponegoro University. The Advisor Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Song lyric is a literature work that represents the poet's thought or feeling. The investigated issues.

The investigated issues in this research are the meaning of methaphor symbol based on the language code on Arashi's Song Lyrics in Love Album.

Providing data method with Library Research was used in this research. In the other hand, semiotic method (signifier and signified) was used to analyze the data. The song lyrics that were sang by Arashi as data for this research were taken from the internet rom Love album.

The result of the research showed that 17 blank symbol methaphor, 8 private symbol methaphor, 2 air phenomena natural symbol, 2 water phenomena natural symbol methaphor.

Key words: *song lyrics, semiotic, methaphor, language code.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1. Latar Belakang

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata “*sas*” dan “*tra*”. Kata “*sas*” memiliki arti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk, dan instruksi sedangkan kata “*tra*” memiliki arti alat atau sarana. Karya sastra memiliki dua bentuk, yaitu fiksi dan nonfiksi. Jenis karya sastra fiksi adalah prosa, puisi, dan drama. Adapun karya sastra nonfiksi adalah biografi, autobiografi, esai, dan kritik sastra. Carlyle berkata bahwa puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal, sang penyair dalam menciptakan puisi itu memikirkan bunyi yang merdu seperti musik dalam puisinya, kata-kata yang disusun begitu rupa hingga yang menonjol adalah bunyinya yang merdu seperti musik, yaitu dengan menggunakan orkestra bunyi (dalam Pradopo, 2012:6). Sedangkan menurut Soedjiman (dalam Hermintoyo, 2014:1) lirik merupakan sebuah sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi. Berdasarkan pengertian puisi dan lirik dari para ahli di atas dapat dikatakan bahwa lirik lagu termasuk dalam salah satu bentuk karya sastra.

Menurut River (dalam Hermintoyo, 2014:1) nyanyian atau lagu adalah ungkapan perasaan manusia, dinyanyikan, dan didengarkan orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan. Dengan defmikian, dalam sebuah lirik lagu penyair menggunakan gaya bahasa yang mengandung simbol-simbol atau makna tertentu untuk mewakili perasaannya tersebut. Selain itu, bahasa yang digunakan

dalam lirik lagu biasanya berupa bahasa kiasan atau bahasa yang bermakna konotatif. Sehingga bahasa dalam lirik lagu tidak sama dengan bahasa yang digunakan sehari-hari.

Kegiatan meneliti lirik lagu merupakan suatu kegiatan untuk mengungkapkan makna tersirat yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut. Menurut Pradopo (dalam Hermintoyo, 2014:16) bahwa menganalisis puisi adalah memberi makna kepada teks tersebut. Untuk bisa memberi makna pada sebuah lirik lagu diperlukan pengetahuan tentang sistem tanda atau kode bahasa. Teeuw mengungkapkan untuk bisa melakukannya, diperlukan pengetahuan tentang sistem kode bahasa dan kode budaya yang sesuai dengan puisi tersebut (dalam Hermintoyo, 2014:16).

Menurut Pradopo (dalam Hermintoyo, 2014:17), alat untuk menyampaikan perasaan dan pikiran pengarang adalah bahasa. Baik tidaknya bergantung pada kecakapan pengarang dalam menggunakan kata-kata. Dalam mencurahkan perasaan dan isi pikirannya, pengarang haruslah memilih kata yang tepat dan dapat menimbulkan imajinasi estetik yang hasilnya disebut diksi puitis. Untuk mendapatkan kepuhitan pengarang dapat menggunakan bahasa kiasan agar lirik lagu yang diciptakan dapat memberi pengaruh pada pendengarnya. Salah satunya yaitu berupa kalimat metaforis.

Wahab (dalam Hermintoyo, 2014:18) menyebutkan metafora adalah ungkapan kebahasaan yang maksudnya tidak dapat dijangkau secara langsung dari lambang yang dipakai karena makna yang dimaksud terdapat pada prediksi ungkapan kebahasaan itu. Dengan kata lain, metafora adalah pemahaman dan

pengalaman akan sejenis hal yang dimaksud untuk perihal lain. Dengan demikian, lirik lagu merupakan sebuah ungkapan perasaan penyair dan setiap penyair memiliki caranya tersendiri untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman yang dialaminya.

Jepang dikenal dengan negara yang kaya akan budaya dan teknologinya. Selain budaya dan teknologinya, Jepang juga terkenal dengan lagu beraliran *J-Pop* atau *Japanese Pop*. Aliran lagu ini populer tidak hanya di negaranya sendiri melainkan hingga ke mancanegara, dan dibawakan secara perorangan maupun grup, mulai dari anak-anak hingga dewasa, wanita maupun pria. Salah satu grup yang populer disana adalah *Arashi*. *Arashi* adalah sebuah grup idol dari agensi *Jhony&Associates* yang merupakan salah satu kantor agensi bergengsi di Jepang. Beranggotakan lima orang yaitu Ohno Satoshi, Sakurai Sho, Aiba Masaki, Ninomiya Kazunari dan Matsumoto Jun. Lagu-lagu yang dibawakan oleh *Arashi* kebanyakan digunakan sebagai *soundtrack* dari drama atau film yang diperankan oleh salah satu anggotanya. Salah satu keunikan dari lagu *Arashi* adalah diksi-diksi yang terkandung di dalamnya. Dalam lirik lagunya sering menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menyampaikan makna dari lagu-lagunya. Oleh karena itu, pendengar tidak dengan mudah memahami makna lagu yang dibawakan oleh *Arashi* jika hanya sekilas mendengar lagu tersebut.

Untuk memahami simbol-simbol yang ada di dalam lirik lagu *Arashi* diperlukan penelitian yang lebih lanjut, diharapkan nantinya para pendengar akan lebih memahami makna dari lagu yang dibawakan *Arashi*, terutama lirik lagu

yang terdapat dalam album *Love*. Berikut adalah salah satu contoh lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Arashi*:

朝日のように生まれ変わり時を超え包むよ

Asahi no youni umare kawari toki wo koe tsutsumuyo

ku kan terlahir kembali dan melampaui waktu agar bisa mendekapmu seperti matahari pagi

(「愛を歌おう」 *Ai wo Utaou*)

Contoh lirik lagu di atas menggunakan simbol yang mengandung metafora dengan kategori metafora *blank symbol* (simbol kosong). Ciri dari kategori ini adalah adanya kata *asahi* (matahari pagi). Kata matahari pagi sering digunakan untuk mengungkapkan suasana munculnya fajar dan menggambarkan hari berganti dan memberikan gambaran bahwa lembaran hidup yang baru akan dimulai.

1.1.2. Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apa sajakah makna simbol-simbol metafora berdasarkan kode bahasa pada lirik lagu *Arashi* dalam album *Love*?

1.2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna simbol-simbol metafora berdasarkan kode bahasa yang terdapat pada lirik lagu *Arashi* dalam album *Love*.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai judul yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu “Pemaknaan Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album *LOVE* Karya *ARASHI* Kajian Semiotika Sastra” maka ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini akan difokuskan pada penanda simbol-simbol metafora dalam sembilan lirik lagu dari album *Love* yang dinyanyikan oleh *Arashi*.

Untuk mendukung penulisan ini, maka akan diuraikan pula mengenai pengertian lirik lagu, pengertian metafora, penanda (semiotik), pengertian simbol, pengertian kode bahasa, jenis-jenis metafora berdasarkan kode bahasa dan biografi tentang *Arashi*.

1.4. Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini metode yang digunakan dibagi dalam beberapa tahap, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data, sebagai berikut:

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*Library Research*). Metode ini merupakan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan analisis lirik lagu dari berbagai sumber yang berupa buku, skripsi terdahulu dan *website*.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode simak catat. Mahsud (dalam Kurniawati, 2010:6), metode simak catat yaitu metode untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan suatu bahasa. Kemudian dilakukan dengan

teknik catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian penggunaan bahasa.

Dalam tahap ini pengumpulan data berisi informasi mengenai *Arashi* yang dilakukan untuk mempermudah menganalisis data. Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *www.j-storm.co.jp/arashi*
2. *www.jpopasia.com/arashi*
3. Sumber data pendukung lainnya merupakan lirik lagu *Arashi* dalam album *Love* yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Judul lagunya antara lain sebagai berikut:

1. *Ai wo Utaou* 「愛を歌おう」
2. *Sayonara no Ato de* 「さようならのあとで」
3. *Breathless*
4. *Yozora e no Tegami* 「夜空への手紙」
5. *Tears*
6. *Endless Game*
7. *Sugar and Salt*
8. *Rock Tonight*
9. *Calling*

1.4.2. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah metode semiotik dengan pembacaan hermeneutik. Metode semiotik (petanda atau penanda) digunakan untuk menemukan tanda bahasa yang melekat di setiap kata

yang ada pada lirik lagu *Arashi* dalam album *Love*. Luxemburg (dalam Hermintoyo 2014:23) menyatakan bahwa semiotik adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari tanda-tanda dan lambang-lambang, sistem-sistemnya dan proses pelambangan.

Menurut Pradopo, Hermeneutik adalah pembacaan ulang dari awal sampai akhir dengan penafsiran (2012:297). Dari hasil pembacaan yang pertama, pembaca harus bergerak lebih jauh untuk memperoleh kesatuan makna.

1.4.3. Metode Penyajian Analisis Data

Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya berdasarkan pada teks yang telah dianalisa dengan menggunakan teori-teori. Metode penyajian data dilakukan secara informal yaitu penyajian data dengan cara perumusan kata-kata biasa.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang simbol metafora berdasarkan kode bahasa pada lirik lagu *Arashi* dalam album *Love* dengan kajian semiotik dan dapat memberi referensi kepada penelitian yang berkaitan dengan analisis dalam lirik lagu di masa yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup pembahasan, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Tinjauan pustaka berupa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pada kerangka teori akan dipaparkan penjelasan mengenai pengertian lirik lagu, pengertian metafora, pengertian semiotik (penanda) dan biografi tentang *Arashi*.

BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil analisis data mengenai simbol-simbol metafora yang terdapat di dalam lagu *Arashi* pada album *Love*.

BAB IV SIMPULAN

Bab empat berisi simpulan yang merupakan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dengan tujuan agar pembaca dapat lebih mudah memahami isi dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini penulis akan memaparkan tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka yang dimaksud yakni menjelaskan tentang penelitian sebelumnya yang mempunyai persamaan dan perbedaan dalam objek material dan teori yang digunakan, sedangkan kerangka teori menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang mengangkat tentang objek lirik lagu pop Jepang sudah dilakukan oleh banyak mahasiswa dari beragam universitas di Indonesia. Dalam jurusan Sastra Jepang Undip pun sudah diteliti oleh beberapa mahasiswa, salah satunya adalah Nova Kurniawati dengan skripsinya yang berjudul “Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna Berdasarkan Kode Budaya Pada Lirik Lagu Pop Jepang Yang Dinyanyikan Oleh *Hatsune Miku*”. Dalam penelitiannya, Nova Kurniawati menggunakan metode Semiotika mengenai penanda dan petanda untuk menganalisis data penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekosistem medan makna berdasarkan kode budaya yang terdapat dalam beberapa lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Hatsune Miku*.

Adapun pada penelitian kali ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Nova Kurniawati, persamaannya yaitu keduanya menggunakan metode yang sama untuk menganalisis data penelitiannya yaitu dengan metode semiotika. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang dipakai dalam penelitian, pada penelitian Nova Kurniawati

menggunakan lirik lagu pop jepang yang dinyanyikan oleh *Hatsune Miku*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan lirik lagu album *Love* yang dibawakan oleh grup *Arashi*. Selain itu adapun perbedaannya adalah dalam penelitian Nova Kurniawati, ia menganalisis datanya dengan menggunakan metode semiotika berdasarkan kode budaya, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode semiotika namun berdasarkan kode bahasanya.

Hasil yang didapat dari penelitian Nova Kurniawati menunjukkan bahwa jenis metafora ekosistem medan makna berdasarkan kode budaya pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Hatsune Miku* memiliki persentase tertinggi adalah pada kategori *cosmos/kosmos* sebesar 25,68% dan persentase terendah adalah pada kategori *object/objek* sebesar 2,70%. Adapun wujud ekosistem budaya di lingkungan budaya Jepang yang terdapat dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Hatsune Miku* antara lain: Bendera Jepang bersimbol matahari/*hi* (日) berwarna merah, salju/*yuki* (ユキ) yang menandakan musim dingin, kucing/*neko* (猫) yang dalam budaya Jepang dipercaya sebagai hewan pembawa keberuntungan.

Selain dari skripsi milik Nova Kurniawati, penelitian dengan menjadikan lirik lagu sebagai objeknya pernah dilakukan oleh mahasiswa Sastra Jepang UNDIP lainnya yaitu Septiyanti Dwi Cahyani dengan judul “*Pemaknaan Simbol-Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Fujita Maiko Dalam Album Love Story Best: Hiro No Kakeru 「緋色の欠片」*”. Ia menganalisis data dengan menggunakan metode Semiotika sastra yang membahas mengenai penanda dan petanda untuk menganalisis data penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui simbol metafora yang terkandung di dalam lirik lagu *Fujita Maiko Dalam Album Love Story Best: Hiro No Kakeru* 「緋色の欠片」.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Septiyanti Dwi Cahyani dengan penelitian kali ini adalah sama-sama menganalisis simbol metafora dalam lirik lagu Jepang, namun objek yang digunakan pada penelitian ini berbeda yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan lirik lagu *Fujita Maiko Dalam Album Love Story Best: Hiro No Kakeru* 「緋色の欠片」 sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan lirik dalam album *Love* karya *Arashi*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Septiyanti Dwi Cahyani tentang simbol metafora dalam *Album Love Story Best: Hiro No Kakeru* 「緋色の欠片」 adalah lirik lagu dalam album tersebut ditemukan 26 buah metafora. Metafora yang paling banyak ditemukan adalah metafora *private symbol* (simbol khusus) terdapat 9 metafora, kemudian metafora *blank symbol* (simbol kosong) terdapat 8 metafora, metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena udara terdapat 6 metafora, metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena tumbuh-tumbuhan terdapat 2 metafora, dan untuk metafora yang paling sedikit ditemukan adalah metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena kehidupan binatang hanya terdapat 1 metafora. Untuk metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena air dan tanah tidak ditemukan dalam penelitian tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Nova Kurniawati menjelaskan penanda metafora berdasarkan kode budaya, sedangkan pada penelitian ini menjelaskan penanda metafora berdasarkan kode bahasa. Selain itu perbedaan penelitian ini dengan

penelitian yang dilakukan oleh Septiyanti Dwi Cahyani adalah pada objek yang digunakan berbeda dari penelitian ini.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1. Pengertian Lirik Lagu

Lirik lagu memiliki persamaan dengan puisi, yaitu suatu bentuk karya sastra yang menggambarkan perasaan si penyair dengan menggunakan diksi yang indah dan memiliki makna kias (makna tidak sebenarnya) di dalamnya.

Soedjiman dalam (Hermintoyo, 2014: 1) mengemukakan bahwa lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya. Selain itu River dalam (Hermintoyo, 2014: 1) menyebutkan nyanyian atau lagu adalah ungkapan perasaan manusia, dinyanyikan, dan didengarkan orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2013: 3771) kata lagu diartikan sebagai suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Dan kata lirik dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2013: 835) diartikan sebagai karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi juga diartikan sebagai susunan kata sebuah nyanyian. Hal ini berarti lirik lagu adalah susunan kata yang mengandung ungkapan perasaan si penyair yang dinyanyikan dan berirama.

2.2.2. Pengertian Metafora

Wahab dalam (Hermintoyo, 2014: 18) menyebutkan metafora adalah ungkapan kebahasaan yang maksudnya tidak dapat dijangkau secara langsung dari lambang yang dipakai karena makna yang dimaksud terdapat pada prediksi ungkapan kebahasaan itu. Becker dalam (Pradopo, 2012: 66) menyatakan metafora adalah bahasa kiasan seperti perbandingan. Hanya tidak menggunakan kata-kata pembandingan, seperti bagai, laksana, seperti, dan sebagainya. Metafora itu melihat sesuatu dengan perantara benda lainnya. Selain itu Altenbernd dalam (Pradopo, 2012: 66) mengatakan bahwa metafora ini menyatakan sesuatu sebagai hal yang sama atau seharga dengan yang lain, yang sesungguhnya tidak sama. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa metafora adalah suatu istilah yang digunakan untuk mengungkapkan suatu objek kedalam bentuk lain yang memiliki makna yang sama (lambang).

2.2.3. Pengertian Semiotik

Semiotik merupakan satu cabang ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda, lambang atau simbol. Seperti yang diungkapkan Luxemburg dalam (Hermintoyo, 2014: 23) menyatakan bahwa semiotik adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari tanda-tanda dan lambang-lambang, sistem-sistemnya, dan proses pelambangan. Dengan kata lain semiotik dapat diartikan sebagai ilmu yang mengungkapkan makna suatu lambang atau simbol yang digunakan penyair dalam karya sastra yang diciptakannya.

2.2.4. Pengertian Simbol

Dalam bahasa Indonesia kata simbol umumnya disamakan dengan lambang. Namun menurut Hermintoyo (2014: 36) menyatakan bahwa lambang merupakan kata-kata yang mengandung makna leksikal sehingga acuan maknanya tidak menunjuk pada berbagai macam kemungkinan, bermakna denotatif; simbol merupakan kata-kata yang bermakna ganda atau konotatif, makna itu harus ditafsirkan sehingga dapat ditentukan makna yang tepat sesuai dengan kata atau kalimat lewat kaidah proyeksi (pembiasan).

2.2.5. Pengertian Kode Bahasa

Menurut Teeuw dalam (Ginjar, 2015: 17) untuk mengkaji karya sastra pertamanya haruslah menguasai kode bahasa. Kode bahasa menyangkut penggunaan bahasa yang digunakan di dalam karya sastra yang dikaji. Kode bahasa secara garis besar menjelaskan makna-makna dalam suatu karya sastra secara tersurat maupun tersirat dengan memahami susunan kebahasaan yang digunakan dalam karya sastra. Dengan kata lain kode bahasa adalah kode atau tanda yang digunakan untuk mengungkapkan maksud tertentu dari karya sastra tersebut.

2.2.6. Jenis-Jenis Metafora Berdasarkan Kode Bahasa

2.2.6.1. Metafora dengan *Blank Symbol* (Simbol Kosong)

Disebut *blank symbol* jika kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014:37).

2.2.6.2. Metafora dengan *Natural Symbol* (Simbol Alam)

Disebut *natural symbol* jika kata-kata yang diciptakan mengungkapkan simbol-simbol realitas alam sebagai bahan proyeksi kehidupan. Simbol ini berupa kehidupan binatang, fenomena air, udara, tumbuh-tumbuhan, tanah (Hermintoyo, 2014:39).

a. Metafora dengan Simbol Kehidupan Binatang

Manusia tidak terlepas dari kehidupan binatang baik untuk ternak, dimanfaatkan tenaganya, untuk lauk, dan sebagainya. Dengan demikian pengarang dalam mengembangkan imajinasinya tidak lepas dengan fenomena binatang (Hermintoyo, 2014: 39).

b. Metafora dengan Fenomena Air

Imaji pengarang dalam menuangkan idenya tidak lepas dengan penggunaan kata-kata atau frase yang memakai simbol air. Simbol air ini meliputi air, sungai, danau, pantai, laut, samudera (Hermintoyo, 2014: 40).

c. Metafora dengan Simbol Fenomena Udara

Udara (angin, bayu) adalah simbol kehidupan, nyawa, pengelana, sejuk, lembut, petaka, amarah (Hermintoyo, 2014: 42).

d. Metafora dengan Simbol Fenomena Tumbuh-Tumbuhan

Tumbuh-tumbuhan adalah benda hidup yang bisa layu, mati, indah berbunga, rimbun menyejukkan, berakar, kokoh; berbuah (Hermintoyo, 2014: 43)

e. Metafora dengan Simbol Fenomena Tanah

Fenomena tanah meliputi lembah, bukit, gunung, simbol tanah menggambarkan tempat kelahiran, negara, kematian, keangkuhan, kekokohan, sumber air, kehidupan, dan sebagainya (Hermintoyo, 2014: 44).

2.2.6.3. Metafora dengan *Private Symbol* (Simbol Khusus)

Menurut Hermintoyo (2014:46) disebut *private symbol* jika kata-kata yang diciptakan mengungkapkan simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya.

2.2.7. Biografi *Arashi*

Arashi adalah sebuah grup idol dari *Jhonny&Associates* yang merupakan salah satu kantor agensi bergengsi di Jepang. Beranggotakan lima orang yaitu Ohno Satoshi, Sakurai Sho, Aiba Masaki, Ninomiya Kazunari dan Matsumoto Jun. Mereka mengawali debut pada tanggal 15 September 1999 di Honolulu, Hawaii dan meluncurkan *single* perdananya yang berjudul *A.Ra.Shi* pada tanggal 3 November 1999. Sebagai grup idol, mereka tidak hanya dituntut untuk menyanyi dan menari saja, melainkan beracting, MC, dan sebagai bintang iklan juga.

Pada tahun 2005 salah satu anggotanya yaitu Matsumoto Jun mendapatkan peran sebagai tokoh utama dalam drama *Hana Yori Dango* sebagai *Domyoji Tsukasa* dan memercayakan *Arashi* untuk mengisi *soundtrack* dari drama tersebut yang berjudul *Wish*. *Single* tersebut berhasil terjual sebanyak 177.528 keping dan berhasil berada di posisi puncak tangga lagu *Oricon* yaitu sebuah tangga lagu yang menjadi standar industri musik Jepang pada minggu pertama perilisannya. Dan kejayaan mereka pun masih berlanjut hingga sekarang yang dibuktikan dengan rilisan terbaru mereka setelah 19 tahun berkarya dan sebagai *single* ke 56

mereka yang berjudul *Kimi no Uta* yang dirilis pada tanggal 24 Oktober 2018 berhasil meraih posisi pertama pada tangga lagu mingguan *Oricon*.

Berikut adalah daftar album dari *Arashi*:

1. *Here We Go!* yang dirilis pada tanggal 09 Juli 2003
2. *Iza, Now* 「いざッ、Now」 yang dirilis pada tanggal 21 Juli 2004
3. *One* yang dirilis pada tanggal 03 Agustus 2005
4. *Arashic* yang dirilis pada tanggal 05 Juli 2006
5. *Time* yang dirilis pada tanggal 11 Juli 2007
6. *Dream "A" Live* yang dirilis pada tanggal 23 April 2008
7. *Boku no Miteiru Fuukei* 「僕の見ている風景」 yang dirilis pada tanggal 04 Agustus 2010
8. *Beautiful World* yang dirilis pada tanggal 06 Juli 2011
9. *Popcorn* yang dirilis pada tanggal 31 Oktober 2012
10. *Love* yang dirilis pada tanggal 23 Oktober 2013
11. *The Digitalian* yang dirilis pada tanggal 22 Oktober 2014
12. *Japonism* yang dirilis pada tanggal 21 Oktober 2015
13. *Are You Happy?* yang dirilis pada tanggal 26 Oktober 2016
14. *Untitled* yang dirilis pada tanggal 18 Oktober 2017

Selain beberapa album di atas, *Arashi* juga merilis beberapa *best album* yang berupa kumpulan *single*, diantaranya sebagai berikut:

1. *Single Collection 1999-2001* yang dirilis pada tanggal 16 Mei 2002
2. *5x5 The Best Selection Of 2002-2004* yang dirilis pada tanggal 10 November 2004

3. *Arashi 5x10 All the Best! 1999-2009* yang dirilis pada tanggal 19 Agustus 2009

Arashi juga merilis beberapa *DVD tour* konser mereka dari awal debut, hingga sekarang. Diantaranya sebagai berikut:

1. *All or Nothing* yang dirilis pada tanggal 12 Juni 2002
2. *How's it Going? Summer Concert 2003* yang dirilis pada tanggal 17 Desember 2003
3. *2004 Arashi! Iza, Now Tour!!* 「2004 嵐! いざッ、Now Tour!!」 yang dirilis pada tanggal 01 Januari 2005
4. *Arashi Around Asia Thailand-Taiwan-Korea* yang dirilis pada tanggal 23 Mei 2007
5. *Arashi Around Asia+Dome* yang dirilis pada tanggal 17 Oktober 2007
6. *Summer Tour 2007 Final Time* yang dirilis pada tanggal 16 April 2008
7. *Arashi Around Asia 2008 in Tokyo* yang dirilis pada tanggal 25 Maret 2009
8. *Arashi Anniversary Tour 5x10* yang dirilis pada tanggal 07 April 2010
9. *Arashi 10-11 Tour "Scene" Kimi to Boku no Miteiru Fuukei Stadium* 「君と僕の見ている風景」 yang dirilis pada tanggal 26 Januari 2011
10. *Arashi 10-11 Tour "Scene" Kimi to Boku no miteiru Fuukei Dome+* 「君と僕の見ている風景」 yang dirilis pada tanggal 15 Juni 2011
11. *Arashi Live Tour Beautiful World* yang dirilis pada tanggal 23 Mei 2012
12. *Arashi Arafest National Stadium 2012* 「アラフェス」 yang dirilis pada tanggal 26 Desember 2012

13. *Arashi Live Tour Popcorn* yang dirilis pada tanggal 24 April 2013
14. *Arashi Arafest '13 National Stadium 2013* 「アラフェス'13」 yang dirilis pada tanggal 21 Mei 2014
15. *Arashi Live Tour 2013 "LOVE"* yang dirilis pada tanggal 30 Juli 2014
16. *Arashi Blast In Hawaii* yang dirilis pada tanggal 15 April 2015
17. *Arashi Live Tour 2014 The Digitalian* yang dirilis pada tanggal 29 Juli 2015
18. *Arashi Blast In Miyagi* yang dirilis pada tanggal 01 Januari 2016
19. *Arashi Live Tour 2015 Japonism* yang dirilis pada tanggal 24 Agustus 2016
20. *Arashi Live Tour 2016-2017 Are You Happy?* Yang dirilis pada tanggal 31 Mei 2017
21. *Arashi Live Tour 2017-2018 [untitled]* yang dirilis pada tanggal 13 Juni 2018

BAB III

PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA BERDASARKAN KODE

BAHASA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *LOVE*

KARYA *ARASHI*

3.1. Makna Simbol-Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album *Love* Karya *Arashi*

Simbol merupakan kata-kata yang bermakna ganda atau konotatif yaitu kata yang maknanya harus ditafsirkan terlebih dahulu sehingga dapat ditentukan makna yang tepat sesuai dengan kata atau kalimat lewat kaidah proyeksi atau pembiasaan (Hermintoyo, 2014: 36). Simbol terbagi menjadi tiga macam, yaitu *blank symbol* (simbol kosong), *natural symbol* (simbol alam), dan *private symbol* (simbol khusus). *Blank symbol* adalah kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014: 37), *Natural symbol* adalah jika kata-kata yang diciptakan mengungkapkan simbol-simbol realitas alam sebagai bahan proyeksi kehidupan (Hermintoyo, 2014: 39), dan *private symbol* adalah kata-kata yang diciptakan menggunakan simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya (Hermintoyo, 2014: 46). Berikut ini adalah simbol pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Arashi* dalam album *Love* yang berjudul *Ai wo Utaou* 「愛を歌おう」, *Sayonara no Ato de* 「さようならのあとで」,

Breathless, Yozora e no Tegami 「夜空への手紙」, *Tears, Endless Game, Sugar and Salt, Rock Tonight*, dan *Calling*.

3.1.1. Lagu *Ai wo Utaou* 「愛を歌おう」

この世界に夜明けの音君の声偽りない出逢い
朝日のように生まれ変わり時を超え 包むよ
君らしさが僕の希望

Kono sekai ni Yoake no oto Kimi no koe Itsuwari nai deai
Asahi no you ni Umare kawari Toki wo koe Tsutsumu yo
Kimi rashisa ga Boku no kibou

Di dunia ini suara terbitnya fajar dan suaramu adalah sebuah pertemuan sejati

Ku kan terlahir kembali dan melampaui waktu agar bisa mendekapmu seperti matahari pagi

Dirimu yang sejati adalah harapanku

Bait di atas merupakan bait pertama dalam lagu yang berjudul *Ai wo Utaou* 「愛を歌おう」 dalam bait tersebut ditemukan metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (朝日)/ *asahi* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia (Matsuura, 199: 33) diterjemahkan sebagai matahari pagi. *Blank symbol* adalah jika kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014: 37).

Blank symbol kata (朝日)/ *asahi*/ matahari pagi dalam lirik 朝日のように生まれ変わり時を超え 包むよ / *Asahi no you ni Umare kawari Toki wo koe Tsutsumu yo*/ Ku kan terlahir kembali dan melampaui waktu agar bisa mendekapmu seperti matahari pagi menggambarkan harapan sang tokoh Aku agar

bisa berada disisi orang yang disayanginya dan bisa memeluknya dengan hangat seperti hangatnya matahari pagi, walaupun di masa atau waktu yang berbeda.

嘆きの空 争う場所 聞こえる 何かが変わる夜
癒したくて そばにいるよ いつでも 心に
君がいるよ 僕の勇氣

*Nageki no sora Arasou basho Kikoeru Nanika ga kawaru yoru
Iyashitakute Soba ni iru yo Itsudemo Kokoro ni
Kimi ga iru yo Boku no yuuki*

Ratapan langit di medan pertempuran ku bisa mendengar ada sesuatu yang berubah di malam ini

Karena ku ingin mengobatimu, ku akan selalu berada disisimu selamanya di dalam hatimu

Keberadaanmu adalah sumber keberanianku

Pada bait ketiga di atas ditemukan metafora *private symbol* (simbol khusus) dan *blank symbol* (simbol kosong). Metafora *private symbol* terdapat pada kata (嘆きの空)/ *nageki no sora* yang terdiri dari dua kata yaitu kata 空/ *sora* dan kata 嘆き/ *nageki*. Kata 空/ *sora* dalam Kamus Jepang-Indonesia (Matsuura, 1994: 991) memiliki arti udara, langit, angkasa. Dan kata 嘆き/ *nageki* dalam Kamus Jepang-Indonesia (Matsuura, 1994: 684) memiliki arti ratapan atau rintihan. *Private symbol* adalah kata-kata yang diciptakan menggunakan simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya (Hermintoyo, 2014: 46).

Private symbol kata (嘆きの空)/ *nageki no sora*/ ratapan langit dalam lirik 嘆きの空 争う場所 聞こえる 何かが変わる夜/ *Nageki no sora Arasou*

basho Kikoeru Nanika ga kawaru yoru / ratapan langit di medan pertempuran ku bisa mendengar ada sesuatu yang berubah di malam ini adalah menggambarkan perasaan kalut yang dialami oleh orang yang disayangi sang tokoh Aku, namun ia sudah tidak ada di sisi orang tersebut dan tokoh Aku berjanji bahwa selama orang terkasihnya masih ada, ia akan selalu berada disisinya yaitu di dalam hatinya.

Selain metafora *private symbol*, dalam bait tersebut terdapat pula metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (そばに) *soba ni* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia (Matsuura, 1994: 980) memiliki arti sisi, samping, dekat. *Blank symbol* kata (そばに) dalam lirik 癒したくて そばにいるよ いつでも 心に / *Iyashitakute Soba ni iru yo Itsudemo Kokoro ni* / Karena ku ingin mengobatimu, ku akan selalu berada disisimu selamanya di dalam hatimu menggambarkan keadaan sang tokoh Aku yang ingin terus bersama dengan orang terkasih walau hanya dalam hati.

果てなき海を前に間に行進
 きっとこれこそ私の希望の道
 高貴な誇りたちがいま hold me
 Holy, holy story (yeah, yeah)
 悲しみなんて底がない
 だからこそ夢と刻む帆を張り
 空に向け続く航海
 You're my 道を照らす灯台
Hatenaki umi wo mae ni ma ni koushin
Kitto kore koso watashi no kibou no michi
Kouki na hokori tachi ga ima hold me

Holy, holy story (yeah, yeah)
Kanashimi nante soko ga nai
Dakara koso yume to kizamu ho wo hari
Sora ni muke tsudzuku koukai
You're my michi wo terasu toudai
 Ku ikut barbaris di depan lautan tak bertepi
 Pasti ini adalah jalan harapanku
 Harga diriku yang agung kini mengendalikanku
 Inilah sebuah legenda suci (yeah, yeah)
 Kan ku lukis mimpi dan ku kembangkan layar
 Karena kesedihan tak berpangkal dasar
 Pelayaran menuju langit ini pun berlanjut
 Dan kau adalah mercusuar yang menerangi jalanku

Bait diatas adalah bait keenam dalam lagu ini. Dalam bait ini ditemukan metafora *natural symbol* (simbol alam) pada kata (海)/ *umi* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia (Matsuura, 1994: 1137) memiliki arti laut, lautan. *Natural symbol* adalah jika kata-kata yang diciptakan mengungkapkan simbol-simbol realitas alam sebagai bahan proyeksi kehidupan (Hermintoyo, 2014: 39).

Natural symbol kata (海)/ *umi*/ laut, lautan dalam lirik 果てなき海を前に間
 に行進/ *Hatenaki umi wo mae ni ma ni koushin*/ Ku ikut barbaris di depan lautan
 tak bertepi dalam bait secara keseluruhan menggambarkan sebuah kehidupan yang
 yang dijalani sang tokoh Aku. Jalan hidup yang tidak selalu berjalan mulus pernah
 membuatnya merasa sedih dan kalut, namun kehadiran orang terkasihnya yang
 membuat ia tetap berjuang melanjutkan hidup dan membuat hidupnya menjadi
 lebih baik.

3.1.2. Lagu *Sayonara no Ato de* 「さようならのあとで」

にぎやかなこの街の片隅で 何も出来ない僕がいる

空回り擦り切れてゆく 心がまだ震えてる

白いため息から 零れてゆく 君の温もりさえ 思い出せず

出るはずもない答え探し疲れて 今日眠りにつく

Nigiyaka na kono machi no katasumi de Nanimodekinai boku ga iru

Karamawari surikirete yuku Kokoro ga mada furueteru

Shiroi tameiki kara Koborete yuku Kimi no nukumori sae

Omoidasezu

Deru hazu mo nai kotae sagashi tsukarete Kyou mo nemuri ni tsuku

Di sudut kota yang ramai ini ada aku yang tidak bisa berbuat apa-apa

Berkeliling tanpa arah tujuan hingga lelah tapi hatiku masih saja bergetar

Napas putih keluar dalam desahanku aku bahkan tidak bisa mengingat

kehangatanmu

Lelah mencari jawaban yang seharusnya tidak diberikan hari ini saya pun

tertidur lagi

Bait di atas adalah bait ketiga dalam lagu ini. Dalam bait ini ditemukan dua buah metafora *blank symbol* (simbol kosong) yaitu pada kata (震えてる)/ *furueteru* dan kata (眠りにつく)/ *nemuri ni tsuku*. *Blank symbol* adalah jika kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014: 37).

Blank symbol (simbol kosong) yang pertama adalah kata (震えてる)/ *furueteru* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia (Matsuura, 1994: 189) memiliki arti getar, gemetar. Kata (震えてる)/ *furueteru*/ getar, gemetar dalam lirik 空回り擦り切れてゆく 心がまだ震えてる/ *Karamawari surikirete yuku Kokoro ga mada*

furueru/ Berkeliling tanpa arah tujuan hingga lelah tapi hatiku masih saja bergetar menggambarkan keinginan terpendam sang penyair yang belum terwujud sehingga walau sudah melakukan apa saja namun karena masih ada keinginan yang belum terwujud membuat hati sang penyair bergetar.

Blank symbol yang selanjutnya adalah pada kata (眠りにつく)/ *nemuri ni tsuku* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia (Matsuura, 1994: 708) memiliki arti tertidur, terlena. Kata (眠りにつく)/ *nemuri ni tsuku*/ tertidur, terlena dalam lirik 出るはずもない答え探し疲れて 今日も眠りにつく/ *Deru hazu mo nai kotae sagashi tsukarete Kyou mo nemuri ni tsuku*/ Lelah mencari jawaban yang seharusnya tidak diberikan hari ini saya pun tertidur lagi menggambarkan keputusan yang dirasakan sang penyair. Meskipun sudah merasa putus asa namun sang penyair tidak menyerah untuk terus mencari jawaban yang selama ini ia cari walau pada akhirnya ia kelelahan lagi dan lagi hingga membuatnya tertidur.

どれだけ時間が流れたとしても 忘れられない君がいる
 いびつなまま抱え込んだ 心がまだ疼いてる
 いつか見た夢なら 離れてゆく 僕を呼ぶ声さえ かすれてゆく
 行くあてのない涙は気づかれぬまま そっと流れてゆく

Dore dake toki ga nagareta toshitemo Wasurerarenai kimi ga iru

Ibutsu na mama kakae konda Kokoro ga mada uzuiteru

Itsuka mita yume nara Hanarete yuku Boku wo yobu koe sae

Kasurete yuku

Iku ate no nai namida wa kidzukarenu mama Sotto nagarete yuku

Tidak peduli berapa banyak waktu berlalu ada dirimu yang tak terlupakan

Dengan membawa hatiku yang telah berpaling dengan tanganku hati ini
masih terasa sakit

Mimpi yang kita lihat saat itu meninggalkanku suaraku memanggilmu
semakin serak

Ku berkeliling tanpa tujuan hingga tanpa sadar air mata yang jatuh dengan
lembut

Bait di atas adalah bait keenam dalam lagu ini. Dalam bait ini ditemukan metafora *blank symbol* (simbol kosong) yaitu pada kata (涙)/ *namida* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia (Matsuura, 1994: 693) memiliki arti air mata.

Kata (涙)/ *namida*/ air mata dalam lirik 行くあてのない涙は気づかれぬま
ま そっと流れてゆく / *Iku ate no nai namida wa kidzukarenu mama Sotto*
nagarete yuku/ Ku berkeliling tanpa tujuan hingga tanpa sadar air mata yang jatuh
dengan lembut menggambarkan kesedihan yang dirasakan sang penyair. Sang
penyair yang belum bisa melupakan orang terkasihnya merasa kehilangan arah
tujuan dalam hidupnya hingga ia tidak sadar dengan tangisannya sendiri.

3.1.3 Lagu *Breathless*

体中叫んでる まるで無限の迷路に
傷だらけの記憶 悲しみの果てまで 彷徨って
嘘のない世界など どこにもない時代でも
確かめたい自分だけに刻まれてる DNA
もがいている 叫んでいる 生きる自分の姿を探し続けて
Karada juu sakenderu Marude mugen no meiro ni
Kizu darake no kioku Kanashimi no hate made Samayotte
Usu no nai sekai nado Doko ni mo nai jidai demo

Tashikametai jibun dake ni kizamareteru DNA

Mogaiteiru Sakendeiru Ikiru jibun no sugata wo sagashi tsudzukete

Seluruh tubuhku berteriak seakan terjebak dalam labirin tak terbatas

Dengan kenangan penuh dengan goresan aku berkeliaran sampai aku mencapai akhir dari kesedihan ini

Dunia tanpa kebohongan tidak ada di zaman manapun

Aku ingin memastikan DNA yang terukir hanya pada diriku

Terus mencari sosok diri yang sedang berjuang dan berteriak

Bait di atas adalah bait ketiga dalam lagu ini. Dalam bait tersebut ditemukan metafora *private symbol* yaitu pada kata (無限の迷路)/ *mugen no meiro*. *Private symbol* adalah kata-kata yang diciptakan menggunakan simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya (Hermintoyo, 2014: 46).

Kata (無限の迷路)/ *mugen no meiro* terdiri dari kata (無限)/ *mugen* yang dalam Kamus Jepang-indonesia memiliki arti tak terbatas, tanpa batas (Matsuura, 1994: 668), dan kata (迷路)/ *meiro* memiliki arti labirin (Matsuura, 1994: 622). Kata (無限の迷路)/ *mugen no meiro*/ labirin tak terbatas dalam lirik 体中叫んでる まるで無限の迷路に/ *Karada juu sakenderu Marude mugen no meiro ni*/ Seluruh tubuhku berteriak seakan terjebak dalam labirin tak terbatas menggambarkan pergolakan batin yang dirasakan oleh sang penyair. Sang penyair yang merasa hidupnya tidak bebas seperti terjebak di dalam labirin tak terbatas, ia ingin mencari sosok dirinya yang sesungguhnya dan mencari jalan keluar dari labirin tersebut yang merupakan akhir dari kesedihan yaitu menemukan kebahagiaan dalam hidupnya.

いつしか涙も涸れ果てた 塗りつぶされてた痛みさえ うずき出して

お前だけは もう離さない けして消えないで

約束は儚くとも この手に温もりをただ抱き締める

Itsushika namida mo karehateta Nuritsubusareteta itami sae Uzuki dashite

Omae dake wa Mou hanasanai Keshite kienai de

Yakusoku wa hakanaku tomo Kono te ni nukumori wo tada dakishimeru

Sebelum aku menyadarinya air mataku telah mengering bahkan rasa sakitpun sudah melebur

Hanya kamu yang tak akan aku lepaskan tolong jangan pernah menghilang

Bahkan jika janjimu fana, aku hanya akan mempertahankan kehangatan di tanganku

Bait diatas adalah bait keempat dalam lagu ini. Dalam bait ini ditemukan metafora *blank symbol* yaitu pada kata (涙)/ *namida* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti yaitu air mata (Matsuura, 1994: 693). *Blank symbol* adalah kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014: 37)

Kata (涙)/ *namida*/ air mata dalam lirik いつしか涙も涸れ果てた 塗りつぶされてた痛みさえ うずき出して/ *Itsushika namida mo karehateta Nuritsubusareteta itami sae Uzuki dashite*/ Sebelum aku menyadarinya air mataku telah mengering bahkan rasa sakitpun sudah melebur menggambarkan kegelisahan yang dirasakan sang penyair. Dalam bait ini sang penyair yang sedang merasakan kegelisahan karena takut akan ditinggalkan oleh seseorang,

hingga ia tidak sadar dengan air matanya yang telah kering dan luka yang telah hilang.

終わらない深い闇 触れられない時間にも
 二人だけの記憶変わらずあるのなら 教えて
 叶わない願いでも 答えのない世界でも
 愛すること それだけは決まっていた DNA
 振り返る時その微笑みを 強く焼き付けたいから 幻でも
Owaranai fukai yami Furerarenai jikan ni mo
Futari dake no kioku kawarazu aru no nara Oshiete
Kanawanai negai demo Kotae no nai sekai demo
Ai suru koto Sore dake wa kimatteita DNA
Furikaeru toki sono hohoemi wo Tsuyoku yakitsuketai kara Maboroshi
demo
 Dalam kegelapan yang tak berujung ini ku tak bisa menyentuh apa pun
 Selama ingatan di antara kita berdua tidak berubah, tolong berjanjilah
 padaku
 Bahkan jika keinginanku tidak terkabul, bahkan jika dunia tidak memiliki
 jawabannya
 Untuk mencintai seseorang, itu saja yang ditentukan oleh DNA
 Aku ingin membakar senyummu ketika kau berbalik dengan kuat di
 ingatanku bahkan jika itu hanya sebuah ilusi

Bait di atas adalah bait kelima dalam lagu ini. Dalam bait ini ditemukan metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (闇)/ *yami* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti kegelapan (Matsuura, 1994: 1168). Kata (闇)/ *yami*/ kegelapan dalam lirik 終わらない深い闇 触れられない時間にも/ *Owaranai fukai yami Furerarenai jikan ni mo*/ Dalam kegelapan yang tak berujung ini ku

tak bisa menyentuh apa pun menggambarkan rasa putus asa yang dirasakan oleh tokoh Aku. Dalam bait ini Tokoh Aku sedang mengalami kegelisahan dan ketakutan ditinggalkan oleh seseorang dan ia sudah merasa puas dengan kenangan mereka dan akan selalu mengingat senyumannya di ingatannya.

3.1.4 Lagu *Yozora e no Tegami* 「夜空への手紙」

何気なく笑い合えてる いつもと変わらない夕暮れも
二度とはない名場面だ 今は心から思うよ

Nanigenaku warai aeteru Itsumo to kawaranai yuugure mo
Nido to wa nai meibamen da Ima wa kokoro kara omou yo

Tertawa lepas bersama di senja yang sama seperti biasa

Sekarang bila kupikirkan dari lubuk hatiku, kejadian itu tidak akan terulang kembali

Bait diatas adalah bait pertama dalam lagu ini. Dalam bait tersebut terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (夕暮れ)/ *yuugure* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti senja (Matsuura, 1994: 1196). *Blank symbol* adalah jika kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014: 37).

Kata (夕暮れ)/ *yuugure*/ senja pada bait di atas menggambarkan kenangan indah yang dimiliki oleh tokoh Aku. Dalam bait itu sang tokoh Aku sedang mengenang masa-masa indah dengan orang terkasihnya walau dalam hatinya sadar bahwa kejadian itu tidak bisa diulang kembali dan hanya menjadi sebuah kenangan saja.

夜空見上げて 瞬き探した また違う日まで見上げているよ
 さよならは一度も 言わなかったんだ

*Yozora miagete Matataki sagashita Mata au hi made miageteiru yo
 Sayonara wa ichido mo Iwanakattanda*

Ku tatap langit malam mencari bintang berkelip dan aku akan terus
 menatapnya hingga hari ketika kita bertemu lagi

Bahkan sekali pun ku tak sempat mengucapkan selamat tinggal

Bait di atas adalah bait ketiga dalam lagu ini. Di bait tersebut terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (夜空)/ *yozora* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti langit malam (Matsuura, 1994: 1193). Dalam bait tersebut menggambarkan perasaan kehilangan dan penyesalan sang tokoh Aku. Tokoh Aku tersebut berharap orang yang dikasihinya kembali lagi dan dia menyesal karena sebelum berpisah, ia belum mengucapkan perpisahan satu kali pun.

共に過ごした あの日々が 不器用な あの優しさが
 掛け替えのない この瞬間をつくっている
 何万光年離れたって 寂しくなんかないように
 放つんだ ずっと 光輝き続けるから

*Tomo ni sugoshita Ano hibi ga Bukiyou na Ano yasashisa ga
 Kakegae no nai Kono shunkan wo tsukutte iru*

*Nan man kounen hanaretatte Samishiku nanka nai you ni
 Hanatsunda Zutto Hikari kagayaki tsudzukeru kara*

Hari-hari yang kita lalui bersama dan kebaikan mu yang sederhana itu

Membuat hari ini ada diriku yang sekarang

Agar kau tidak merasa kesepian walau kita terpisah sepuluh ribu tahun
 cahaya

Ku kan selalu pancarkan cahaya yang terang benderang padamu

Bait di atas adalah bait keempat dalam lagu ini. Pada bait ini terdapat metafora *private symbol* (simbol khusus) pada kata (輝き)/ *kagayaki* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti cahaya, kemilauan (Matsuura, 1994: 394).

Kata (輝き)/ *kagayaki*/ cahaya, kemilauan dalam bait ini menggambarkan kenangan-kenangan indah yang dimiliki tokoh Aku. Walau orang yang dikasihi telah pergi meninggalkannya selamanya namun tokoh Aku akan terus mengenang masa-masa indah sebagai wujud rasa sayang dan terima kasih karena kebaikan hatinya lah ada sosok tokoh Aku yang sekarang.

3.1.5 Lagu *Tears*

涙を溜めた 夜空の星 どこへ流れて 消えるのだろう
 違う道を選らんだけれど 声が 聞こえる気がするよ 君の
Namida wo tameta Yozora no hoshi Doko e nagarete Kieru no darou
Chigau michi wo eranda keredo Koe ga kikoeru ki ga suru yo Kimi no
 Kemanakah menghilangnya bintang-bintang di langit malam yang
 digenangi air mata?

Ku tahu kita memilih jalan yang berbeda namun ku bisa mendengar suara,
 suaramu

Bait di atas adalah bait pertama dalam lagu ini. Pada bait ini terdapat metafora *private* (simbol khusus) yaitu pada kata (星)/ *hoshi*. *Private symbol* adalah kata-kata yang diciptakan menggunakan simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya (Hermintoyo, 2014: 46).

Kata (星)/ *hoshi* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti bintang (Matsuura, 1994: 310) yang dalam bait ini menggambarkan harapan dan cita-cita yang dimiliki tokoh Aku. Walau cita-cita si tokoh Aku tidak sejalan dengan orang terkasihnya, namun ia masih terus mengingatnya dan tidak melupakan saat-saat bersama dengan orang terkasihnya tersebut.

言葉じゃなくて分かり合ってた 微笑むたびに輝いてた
一秒ごとに離れてくあの頃に 今の僕は何を語ろう
Kotoba janakute wakari atteta Hohoemu tabi ni kagayaiteta
Ichibyō goto ni hanaretaku ano koro ni Ima no boku wa nani wo katarou
Tanpa bicara kita bisa saling mengerti, ketika kau tersenyum semuanya tampak bercahaya

Setiap detik ketika hari-hari itu semakin jauh, apa yang harus diriku kini ceritakan?

Bait di atas adalah bait kedua dalam lagu ini. Pada lagu ini terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) yaitu pada kata (輝いてた)/ *kagayaiteta* yang memiliki kata dasar (輝く)/ *kagayaku* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia berarti bercahaya (Matsuura, 1994, 394).

Kata (輝いてた)/ *kagayaiteta*/ bercahaya dalam lirik 言葉じゃなくて分かり合ってた 微笑むたびに輝いてた/ *Kotoba janakute wakari atteta Hohoemu tabi ni kagayaiteta*/ Tanpa bicara kita bisa saling mengerti, ketika kau tersenyum semuanya tampak bercahaya ini menggambarkan keindahan dari senyuman orang terkasih dari si tokoh Aku tersebut. Hanya dengan melihat senyuman orang terkasih, walau tanpa mengucapkan kata-kata, perasaan bahagia itu tersampaikan kepada tokoh Aku.

帰りを急ぐ 人の流れ 小さな背中 君を見てた
 違う未来を見ることなど 二人ないと信じていた あの日

*Kaeri wo isogu Hito no nagare Chiisana senaka Kimi wo miteta
 Chigau mirai wo miru koto nado Futari nai to shinjiteita Ano hi*

Kutatap punggung kecilmu di tengah kerumunan saat kau terburu-buru
 pulang

Saat itu ku percaya, tak mungkin kita berdua melihat masa depan yang
 berbeda

Bait di atas adalah bait keempat dalam lagu ini. Pada lagu ini terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) pada kata (背中)/ *senaka* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti punggung (Matsuura, 1994: 881).

Kata (小さな背中)/ *Chiisana senaka*/ punggung kecil dalam lirik 帰りを急ぐ
 人の流れ 小さな背中 君を見てた/ *Kaeri wo isogu Hito no nagare
 Chiisana senaka Kimi wo miteta*/ Kutatap punggung kecilmu di tengah
 kerumunan saat kau terburu-buru pulang tersebut menggambarkan sosok lemah
 atau sosok yang ingin dilindungi oleh tokoh Aku. Dengan melihat punggung kecil
 orang yang dikasihinya, si tokoh Aku berniat untuk melindunginya dan selalu
 bersamanya, namun kenyataan berkata lain bahwa mereka harus menempuh jalan
 yang berbeda.

3.1.6 Lagu *Endless Game*

急かされるままに壊れそうなんだ (Warning...) 暴れ出す瞬間
 眠れず朝を迎える In my head (Question) この声は耳を塞いで
 も

このままで そのままでいいのか? (Warning...) 捻れてゆくん

だ

もしも知っているのなら Hold my hands (Answer) Yeah 目を閉じた

*Sekasareru mama ni kowaresou nanda (Warning...) Abaredasu shunkan
Nemurezu asa wo mukaeru In my head (Question) Kono koe wa mimi
wo fusaidemo*

*Kono mama de Sono mama de ii no ka (Warning...) Nejurete ikunda
Moshimo shitteiru no nara Hold my hands (Answer) Yeah, me wo
tojita*

Selalu terburu-buru, kau hampir hancur (peringatan...) saat ketika kau mendapat kekerasan

Tak bisa tidur, hingga menyambut pagi di dalam kepalaku (ada pertanyaan) walaupun menutup telinga, suara ini tetap terdengar

Pada tahap ini, apakah tidak masalah seperti ini? (peringatan...) segalanya semakin menyimpang

Jika kau tahu jawabannya, gengamlah tanganku (ada jawaban) ya, kita menutup mata

Bait di atas adalah bait pertama pada lagu ini. Pada bait ini terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) yaitu pada kata (眠れず)/ *nemurezu* yang memiliki kata dasar (眠り)/ *nemuri* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia berarti tidur (Matsuura, 1994: 708). Kata (眠れず)/ *nemurezu* adalah bentuk negatif dari kata (眠り)/ *nemuri* yang artinya menjadi tak bisa tidur.

Kata (眠れず)/ *nemurezu*/ tak bisa tidur dalam lirik 眠れず朝を迎える In my head (Question) この声は耳を塞いでも/ *Nemurezu asa wo mukaeru In my head (Question) Kono koe wa mimi wo fusaidemo*/ Tak bisa tidur, hingga menyambut pagi di dalam kepalaku (ada pertanyaan) walaupun menutup telinga, suara ini tetap terdengar

tersebut menggambarkan kegelisahan dan ketakutan yang dialami sang tokoh Aku dan Kau. Kedua tokoh tersebut mengalami kekerasan dan membuat keduanya mengalami trauma hingga kesulitan untuk tertidur bahkan hingga pagi datang, bayang-bayang kekerasan itu masih teringat. Namun tokoh Aku dan Kau masih memiliki niat untuk menjadi lebih kuat lagi.

悲しみを脱ぎ捨てて 向き合えばいいのさ

"嘘も本当も どちらでもないから"

くだらない事ばかりさ でも信じていたいよ

"薄れてく世界 巻き戻す memory"

何があるの? そのドアを開けよう リアルと繋がるリセット

進むべき結末に答えは見えなくても

Kanashimi wo nugisutete Mukiaeba ii no sa

"Uso mo hontou mo Dochira demo nai kara"

Kudaranai koto bakari sa Demo shinjite itai

"Usureteku sekai Maki modosu memory"

Nani ga aru no Sono doa wo akeyou Riaru to tsunagaru reset

Susumu beki ketsumatsu ni Kotae wa mienakutemo

Mari buang kesedihan dan kita saling berhadapan

"Ini bukan tentang kebohongan maupun kebenaran"

Walaupun ini tak berharga, namun ku ingin tetap percaya

"Kenanganku terputar kembali ketika dunia meredup"

Apa yang ada dibaliknya? Mari buka pintu itu, pemasangan ulang yang

terhubung dengan kenyataan

Kita harus terus menuju kesimpulan walau kita tidak dapat melihat

jawaban di sana

Bait di atas adalah bait terakhir dalam lagu ini. Pada lagu ini terdapat dua metafora yaitu metafora *blank symbol* (simbol kosong) dan metafora *private*

symbol (simbol khusus). Metafora *blank symbol* yaitu pada kata (悲しみ)/ *kanashimi*. *Blank symbol* adalah jika kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014: 37).

Blank symbol (simbol kosong) yaitu pada kata (悲しみ)/ *kanashimi* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti kesedihan (Matsuura, 1994: 423). Kata (悲しみ)/ *kanashimi*/ kesedihan dalam lirik 悲しみを脱ぎ捨てて 向き合えばいいのさ/ *Kanashimi wo nugisutete Mukiaeba ii no sa*/ Mari buang kesedihan dan kita saling berhadapan tersebut menggambarkan semangat sang tokoh Aku untuk menjadi yang lebih baik yaitu dengan melupakan semua kesedihannya dan berusaha menghadapi setiap rintangan yang ada dihadapannya.

Metafora selanjutnya yaitu metafora *private symbol* (simbol khusus) adalah pada kata (ドア)/ *doa* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti pintu (Matsuura, 1994: 146). Kata (ドア)/ *doa*/ pintu dalam lirik 何があるの？ そのドアを開けよう リアルと繋がるリセット/ *Nani ga aru no Sono doa wo akeyou Riaru to tsunagaru reset*/ Apa yang ada dibalikinya? Mari buka pintu itu, pemasangan ulang yang terhubung dengan kenyataan tersebut menggambarkan lembaran kehidupan yang akan dilalui tokoh Aku dan Aku. Dengan melanjutkan hidup maka memungkinkan mereka untuk menemukan tujuan hidup masing-masing walau tidak tahu pasti apa yang akan terjadi di kemudian hari.

3.1.7 Lagu *Sugar and Salt*

目と目が合ったその瞬間の
 浮遊感を思い出す *sugar and salt*
 ときに甘く 甘く 辛くこそ 儂く
 計らうように空も夕立と

Me to me ga atta sono shunkan no

Fuyuukan wo omoidasu sugar and salt

Toki ni amaku Amaku Karaku Koso Hakanaku

Hakarau you ni sora mo yuudachi to

Ku ingat saat mata kita bertemu

Rasanya seperti melayang, gula dan garam

Kadang-kadang manis, begitu manis lalu pahit dan itu sangat cepat berlalu

Seolah-olah telah diatur dari langit yang menurunkan hujan tiba-tiba

Bait di atas adalah bait kedua dalam lagu ini. Pada lagu ini ditemukan dua metafora *private symbol* (simbol khusus) dan *blank symbol* (simbol kosong). *Private symbol* adalah kata-kata yang diciptakan menggunakan simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya (Hermintoyo, 2014: 46).

Metafora *private symbol* (simbol khusus) yaitu pada kata *sugar and salt* yang memiliki arti gula dan garam. Kata *sugar and salt*/ gula dan garam dalam lirik 浮遊感を思い出す *sugar and salt*/ *Fuyuukan wo omoidasu sugar and salt*/ Rasanya seperti melayang, gula dan garam menggambarkan perasaan campur aduk yang dirasakan oleh tokoh Aku ketika bertatap dengan orang terkasihnya.

Sang tokoh Aku yang merasa jatuh hati yang membuatnya seakan-akan melayang ketika bertemu dengannya.

Metafora selanjutnya adalah *blank symbol* (simbol kosong). *Blank symbol* adalah jika kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014: 37). Metafora *blank symbol* (simbol kosong) dalam bait ini terdapat pada kata (空)/ *sora* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti langit (Matsuura, 1994: 991).

Kata (空)/ *sora*/ langit dalam lirik 計らうように空も夕立と/ *Hakarau you ni sora mo yuudachi to*/ Seolah-olah telah diatur dari langit yang menurunkan hujan tiba-tiba tersebut menggambarkan keyakinan sang tokoh Aku terhadap perasaannya dengan orang yang ditatapnya yaitu orang terkasihnya. Tokoh Aku meyakini bahwa pertemuannya dengan orang terkasihnya itu adalah sebuah takdir yang telah diatur oleh Tuhan seperti halnya Tuhan menurunkan hujan.

(One day)

レストランに行ってまた

映画館に行ってまた

ドライブに行ってまた貴女を知っていく

心なしか二人また似ていく

無地のキャンバス滲んでいく

(One day)

Resutoran ni itte mata

Eigakan ni itte mata

Doraibu ni itte mata anata wo shitteiku

Kokoronashika futari mata niteiku

Muji no kyanbasu nijindeiku

(Satu hari)

Pergi ke restoran lagi

Pergi ke bioskop lagi

Pergi jalan-jalan lagi, ku lebih banyak mengerti tentangmu

Dan lagi, kita menjadi mirip satu sama lain

Bagaikan kanvas polos yang disebarakan dengan warna

Bait di atas adalah bait ketiga dalam lagu ini. Pada lagu ini terdapat metafora *private symbol* (simbol khusus) yaitu pada kata (キャンバス)/ *kyanbasu* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti kanvas (Matsuura, 1994: 575).

Kata (キャンバス)/ *kyanbasu*/ kanvas pada lirik 無地のキャンバス滲んでい
く / *Muji no kyanbasu nijindeiku*/ Bagaikan kanvas polos yang disebarakan dengan
warna tersebut menggambarkan lembar kehidupan tokoh Aku. Seiring berjalannya
waktu, semakin sering berinteraksi dengan orang terkasihnya membuat hidup
tokoh Aku menjadi lebih berwarna.

肩にもたれかかる左の耳 (Yeah)

繋ぐ手の震える意味 (Yeah)

いつからか互いに意地

一日 いまもよぎる景色

Kata ni motarekakaruru hidari no mimi (Yeah)

Tsunagu te no furueru imi (Yeah)

Itsukara ka tagai ni iji

Ichinichi Ima mo yogiru keshiki

Ketika telinga kirimu bersandar di bahu (Ya)

Tangan kita yang bergetar saling bergandengan penuh makna (Ya)
 Sejak kapan kita berdua menjadi keras kepala
 Suatu hari, pemandangan ini akan terlintas di benakku

Bait di atas adalah bait keempat dalam lagu ini. Pada lagu ini terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) yaitu pada kata (繋ぐ)/ *tsunagu* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti bergandengan (Matsuura, 1994: 1121).

Kata (繋ぐ)/ *tsunagu*/ bergandengan dalam lirik 繋ぐ手の震える意味 (Yeah)/ *Tsunagu te no furueru imi (Yeah)*/ Tangan kita yang bergetar saling bergandengan penuh makna (Ya) tersebut menggambarkan kebersamaan tokoh Aku dengan orang terkasihnya, sang tokoh Aku sedang mengenang kenangan indah dengan orang terkasihnya itu.

3.1.8 Lagu *Rock Tonight*

僕らが恋する rock tonight 時が来たのさ 今こそ rock tonight,
 alright!
*Bokura ga koi suru rock tonight Toki ga kita no sa Ima koso rock
 tonight, alright!*
 Ayo kita rock tonight yang kita suka, saat ini, sekaranglah saatnya rock
 tonight, oke!

Bait di atas adalah bait pertama dalam lagu ini. Pada lagu ini terdapat banyak kata *rock tonight* yang diulang-ulang. Kata *rock tonight* termasuk dalam metafora *private symbol* (simbol khusus) yang dapat menunjukkan ciri khas dan membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya. Seperti yang diungkapkan oleh Hermintoyo (2014: 46) bahwa *private symbol* adalah kata-kata yang diciptakan

mengungkapkan simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya.

風は追い風 波に乗っかって... Big wave!

勢いだけ? じゃない! それなりに Understand

ひとつになれ ハデにやったって 光陰矢の如し ヒマはないんじゃない?

Kaze ga oikaze Nami ni nokkate... Big wave!

Ikioi dake? Janai! Sore nari ni understand

Hitotsu ni nare Hade ni yattatte Kouinya no gotoshi Hima wa nain janai?

Angin bertiup kencang, ayo kita menaiki ombak... Ombak besar!

Hanya mengandalkan semangat? Tidak! Kami paham dengan cara kami sendiri

Kita menjadi satu, meskipun kita mencolok, hidup sangat singkat, tapi kita tidak punya waktu luang, kan?

Bait di atas adalah bait kedua dalam lagu ini. Pada bait ini terdapat dua metafora *natural symbol* (simbol alam) yang letaknya berdekatan. *Natural symbol* adalah jika kata-kata yang diciptakan mengungkapkan simbol-simbol realitas alam sebagai bahan proyeksi kehidupan (Hermintoyo, 2014: 39).

Kedua *natural symbol* (simbol alam) tersebut adalah kata (風)/ *kaze* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti angin (Matsuura, 1994: 456) dan kata (波)/ *nami* yang berarti ombak (Matsuura, 1994: 692).

Kata (風)/ *kaze*/ angin dan kata (波)/ *nami*/ ombak dalam lirik 風は追い風 波に乗っかって... Big wave!/ *Kaze ga oikaze Nami ni nokkate... Big*

wave! Angin bertiup kencang, ayo kita menaiki ombak... Ombak besar! Tersebut menggambarkan semangat sang penyair dalam menikmati hidup dan masa muda. Angin dan ombak diibaratkan seperti masalah dan rintangan dalam hidup, namun sang penyair selalu menatap jauh ke depan dengan menghadapi segala rintangan dan tidak ingin menyia-nyiakan masa muda yang waktunya sangat singkat.

3.1.9 Lagu *Calling*

決して消えない 心深く 静かに降る 雨のような
 それが僕をここまで 連れて来たんだ
 この先だってずっとそうだろう

Kesshite kienai Kokoro fukaku Shizuka ni furu Ame no you na
Sore ga boku wo koko made Tsurete kitanda
Kono saki datte zutto sou darou

Tidak pernah hilang, selalu di dalam hatimu, seperti hujan yang turun dengan tenang

Itulah yang membawaku sampai sejauh ini

Dan inilah cara saya untuk terus maju mulai dari sekarang,kan?

Bait di atas adalah bait ketiga dalam lagu ini. Pada bait ini terdapat metafora *natural symbol* (simbol alam). *Natural symbol* adalah jika kata-kata yang diciptakan mengungkapkan simbol-simbol realitas alam sebagai bahan proyeksi kehidupan (Hermintoyo, 2014: 39).

Kata *natural symbol* (simbol alam) dalam bait tersebut terdapat pada kata (雨)/*ame* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti hujan (Matsuura, 1994: 17). Kata (雨)/*ame*/ hujan dalam lirik 決して消えない 心深く 静かに降る 雨のような/ *Kesshite kienai Kokoro fukaku Shizuka ni furu Ame no you*

na/ Tidak pernah hilang, selalu di dalam hatimu, seperti hujan yang turun dengan tenang tersebut menggambarkan perjuangan tokoh Aku dalam menjalani hidupnya. Sang tokoh Aku masih bisa bertahan dari rintangan hidupnya sejauh ini dan terus melangkah ke depan karena kenangan orang yang dikasihinya di dalam hatinya, bagaikan air hujan yang memberi kesejukan di hati tokoh Aku tersebut.

溢れ出すまま 心で叫べ It's a moment of my life

終わらせないんだ 信じてる We can believe

誰ひとり So never end 変わらぬ命

例え微かな光だって 目を逸らさず 現実を掴め

Afuredasu mama Kokoro de sakebe It's a moment of my life

Owarasenainda Shinjiteru We can believe

Dare hitori So never end Kawaranu inochi

Tatoe kasuka na hikari datte Me wo sarasazu Ima wo tsukame

Sementara perasaanku meluap, ku menjerit dengan hatiku, ini adalah momen hidupku

Ku tidak akan membiarkannya berakhir, percaya, kita bisa percaya

Tidak ada seorangpun yang hidupnya tetap sama, tidak akan pernah berakhir

Bahkan jika ada secercah cahaya samar-samar, jangan alihkan pandangan, dan raihlah sekarang

Bait di atas adalah bait kelima dalam lagu ini. Pada lagu ini terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong). *Blank symbol* adalah jika kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo, 2014: 37).

Metafora *blank symbol* (simbol kosong) terdapat pada kata (叫べ)/ *sakebe* yang dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti menjerit (Matsuura, 1994: 839).

Kata (叫べ)/ *sakebe*/ menjerit dalam lirik 溢れ出すまま 心で叫べ It's a moment of my life/ *Afuredasu mama Kokoro de sakebe It's a moment of my life*/ Sementara perasaanku meluap, ku menjerit dengan hatiku, ini adalah momen hidupku tersebut menggambarkan keyakinan sang tokoh Aku untuk merubah jalan hidupnya menjadi lebih baik. Tokoh Aku percaya bahwa dengan adanya sedikit kesempatan dan bisa memanfaatkan dengan sebaik-baiknya maka itu bisa menjadi harapan dirinya untuk memperbaiki kehidupan menjadi lebih baik lagi.

強く想う 心ひとつ 君の中で 燃えてるから
止まぬ 雨に打たれて 決まった運命を
壊してく いつだってそうだろう？

*Tsuyoku omou Kokoro hitotsu Kimi no naka de Moeteru kara
Yamanu Ame ni utarete Kimatta unmei wo
Kowashiteku Itsudatte sou darou?*

Karena di dalam dirimu, di dalam hatimu yang terbakar dengan penuh semangat

Dipukuli oleh hujan yang tak kunjung reda, kau menghancurkan nasib yang telah ditentukan untukmu

Tapi kamu memang selalu seperti itu, bukan?

Bait di atas adalah bait keenam dalam lagu ini. Pada bait tersebut terdapat metafora *blank symbol* (simbol kosong) yaitu pada kata (燃えてる).

Kata (燃えてる)/ *moeteru* dalam Kamus Jepang-Indonesia memiliki arti terbakar (Matsuura, 1994: 653). Kata (燃えてる)/ *moeteru*/ terbakar dalam lirik 強く想う 心ひとつ 君の中で 燃えてるから/ *Tsuyoku omou Kokoro hitotsu Kimi no naka de Moeteru kara*/ Karena di dalam dirimu, di dalam hatimu yang terbakar dengan penuh semangat menggambarkan tekad dan semangat yang dimiliki tokoh Kamu untuk tidak mau menyerah dan putus asa. Di lirik selanjutnya semakin digambarkan bahwa tokoh Kamu ini memiliki tekad kuat untuk merubah nasib menjadi lebih baik dan tidak pernah berhenti berjuang dalam menghadapi rintangan.

3.2. Tabel Hasil Analisis Data

Analisis dalam pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui makna metafora berdasarkan kode bahasa yang terkandung dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Arashi* pada albumnya yang berjudul *Love*. Hasil analisis data pada pembahasan ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No.	Data	Jenis Metafora	Keterangan	Makna
1	朝 日 / <i>Asahi</i> / matahari pagi	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Matahari pagi merupakan awal dari satu rangkaian hari	Kehangatan sebuah pelukan seperti hangatnya matahari.

2	嘆きの空 / <i>nageki</i> <i>no sora</i> / ratapan langit	Metafora <i>private</i> <i>symbol</i> (simbol khusus)	Bukan arti harafiah dari langit yang sebenarnya.	Menggambarkan perasaan kalut yang dirasakan oleh orang yang dikasihi sang penyair setelah kepergiannya.
3	そばに / <i>soba ni</i> / di samping	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Kata di samping dengan pengertian secara harafiah yaitu di sisi atau di sebelah seseorang.	Penyair ingin terus selalu berada di samping orang yang dikasihinya walaupun hanya dalam hati.
4	海 / <i>umi</i> / laut	Metafora <i>Natural</i> <i>Symbol</i> (simbol alam)	Laut adalah kumpulan air asin yang membentang luas yang dikelilingi secara menyeluruh atau	Penyair menggambarkan jalan hidupnya bagaikan laut, yang tidak selalu tenang, ada kalanya terkena

			sebagian oleh daratan	badai dan ombak besar yaitu tantangan dan rintangan dalam hidup
5	震える / <i>furueteru</i> / gemetar	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Bergetar yaitu bergerak berulang-ulang dengan cepat	Menggambarkan perasaan sang penyair yang hatinya bergetar karena masih ada keinginan terpendam yang belum terwujud.
6	眠りにつく / <i>nemuri ni tsuku</i> / tertidur	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Tertidur secara harafiah memiliki arti sudah mulai tidur	Menggambarkan perjuangan sang penyair dalam menemukan jawaban dari pertanyaan yang menggajal di pikirannya hingga

				kelelahan dan tertidur.
7	涙 / <i>namida</i> / air mata	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Air mata adalah air yang mengalir dari mata, biasanya melambangkan perasaan sedih	Menggambarkan kesedihan yang dirasakan oleh penyair karena belum bisa melupakan orang terkasihnya.
8	無限の迷路 / <i>mugen no meiro</i> / labirin tak terbatas	Metafora <i>Private Symbol</i> (simbol khusus)	Bukan arti harafiah dari labirin yang sebenarnya	Pergolakan batin yang dirasakan sang penyair.
9	涙 / <i>namida</i> / air mata	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Air mata adalah air yang mengalir dari mata, biasanya melambangkan perasaan sedih	Kegelisahan sang penyair yang takut ditinggalkan orang yang dikasihinya.

10	闇 / <i>yami</i> / kegelapan	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Kegelapan adalah sesuatu yang terlalu gelap.	Rasa putus asa yang dirasakan oleh penyair.
11	夕暮れ / <i>yuugure</i> / senja	Metafora <i>Blank Symbol</i> simbol kosong)	Senja merupakan akhir dari satu rangkaian hari	Perpisahan sang penyair dengan orang terkasihnya.
12	夜空 / <i>yozora</i> / langit malam	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Langit malam merupakan fenomena langit pada malam hari.	Perasaan kehilangan dan penyesalan sang tokoh Aku.
13	輝き / <i>kagayaki</i> / cahaya	Metafora <i>Private</i> <i>Symbol</i> (simbol khusus)	Bukan arti harafiah dari cahaya yang sebenarnya.	Menggambarkan kenangan indah yang dimiliki sang tokoh Aku.
14	星 / <i>hoshi</i> / bintang	Metafora <i>Private</i> <i>Symbol</i> (simbol khusus)	Bukan bintang yang merupakan bagian dari tata surya.	Menggambarkan harapan dan cita-cita yang dimiliki tokoh Aku.

15	輝いてた / <i>kagayaiteta</i> / bercahaya	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Kata bercahaya memiliki arti mengeluarkan cahaya/ menggambarkan suatu keindahan.	Menggambarkan keindahan dari senyuman orang terkasih dari sang tokoh Aku.
16	小さな背中 / <i>Chiisana senaka</i> / punggung kecil	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Punggung merupakan bagian tubuh manusia.	Menggambarkan sosok lemah atau sosok yang ingin dilindungi oleh tokoh Aku.
17	眠れず ² / <i>nemurezu</i> / tak bisa tidur	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Suatu keadaan tidak bisa untuk tidur karena suatu hal.	Menggambarkan kegelisahan dan ketakutan yang dirasakan tokoh dalam lagu tersebut dikarenakan trauma di masa lalu.
18	悲しみ / <i>kanashimi</i> / kesedihan	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Kesedihan merupakan suatu emosi yang	Perjuangan tokoh aku untuk bangkit dari

		kosong)	ditandai oleh perasaan tidak beruntung, kehilangan dan ketidakberdayaan.	kesedihan dan baying-bayang masa lalunya.
19	ドア/ <i>doa</i> / pintu	Metafora <i>Private</i> <i>Symbol</i> (simbol khusus)	Bukan arti harafiah dari pintu yang sebenarnya.	Menggambarkan lembaran kehidupan baru yang akan dilalui tokoh tersebut.
20	<i>sugar and salt</i> / gula dan garam	Metafora <i>Private</i> <i>Symbol</i> (simbol khusus)	Bukan arti harafiah dari gula dan garam yang sebenarnya.	Perasaan campur aduk yang dirasakan tokoh aku ketika berpapasan dengan orang terkasihnya.
21	空/ <i>sora</i> / langit	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Langit merupakan salah satu bagian dari tata surya.	Menggambarkan keyakinan tokoh aku dengan takdirnya bersama orang

				terkasihnya seperti hujan yang turun dari langit.
22	キャンバス / <i>kyanbasu/ kanvas</i>	Metafora <i>Private Symbol</i> (simbol khusus)	Bukan arti harafiah dari kanvas yang sebenarnya.	Menggambarkan lembar kehidupan tokoh Aku.
23	繋ぐ / <i>tsunagu/</i> bergandengan	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Kata bergandengan memiliki arti berpegangan tangan.	Kebersamaan tokoh Aku dengan orang terkasihnya.
24	<i>rock tonight</i>	Metafora <i>Private Symbol</i> (simbol khusus)	Meupakan ciri khas dan membangkitkan keunikan gaya ciptaan dari sang penyair.	Menggambarkan ciri khas gaya ciptaan sang penyair.
25	風/ <i>kaze/ angin</i>	Metafora <i>Natural Symbol</i>	Angin merupakan fenomena alam yang terjadi di	Menggambarkan rintangan dalam hidup yang

		(simbol alam)	udara.	dihadapi sang penyair.
26	波/ <i>nami</i> / ombak	Metafora <i>Natural Symbol</i> (simbol alam)	Ombak merupakan fenomena alam yang terjadi di laut.	Menggambarkan rintangan dalam hidup yang dihadapi sang penyair.
27	雨/ <i>ame</i> / hujan	Metafora <i>Natural Symbol</i> (simbol alam)	Hujan merupakan salah satu fenomena alam yang terjadi di udara.	Menggambarkan perjuangan tokoh Aku dalam kehidupan yang dijalaninya.
28	叫 べ / <i>sakebe</i> / menjerit	Metafora <i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	Menjerit memiliki arti yaitu mengeluarkan suara keras, atau berteriak.	Menggambarkan keyakinan tokoh Aku untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik lagi.
29	燃 えて る / <i>moeteru</i> / terbakar	Metafora <i>Blank Symbol</i>	Terbakar memiliki arti	Menggambarkan tekad dan

		(simbol kosong)	sudah atau sedang berkobar.	semangat yang dimiliki oleh tokoh Kamu dalam lirik untuk tidak berputus asa.
--	--	--------------------	--------------------------------	---

BAB IV

SIMPULAN

Dalam penelitian ini ditemukan 29 metafora. Metafora yang paling banyak ditemukan adalah metafora *blank symbol* (simbol kosong) terdapat 17 metafora, kemudian metafora *private symbol* (simbol khusus) terdapat 8 metafora, metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena udara terdapat 2 metafora, metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena air terdapat 2 metafora juga. Sedangkan untuk metafora *natural symbol* (simbol alam) fenomena tumbuh-tumbuhan, kehidupan binatang, dan fenomena tanah tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Berikut adalah bentuk tabel dari hasil penelitian ini:

No	Jenis Metafora	Jumlah
1	<i>Blank Symbol</i> (simbol kosong)	17
2	<i>Private Symbol</i> (simbol khusus)	8
3	<i>Natural Symbol</i> (simbol alam) fenomena udara	2
4	<i>Natural Symbol</i> (simbol alam) fenomena air	2
5	<i>Natural Symbol</i> (simbol alam) fenomena tumbuh-tumbuhan	-
6	<i>Natural Symbol</i> (simbol alam) kehidupan binatang	-
7	<i>Natural Symbol</i> (simbol alam) fenomena tanah	-
		29

DAFTAR PUSTAKA

- Ai wo Utaou-Arashi. <http://www.jpopasia.com/arashi/lyrics/204231/love/ai-wo-utaou/> (diakses pada 17 Oktober 2018)
- Breathless-Arashi. <http://www.jpopasia.com/arashi/lyrics/194743/calling-breathless/breathless/> (diakses pada 17 Oktober 2018)
- Calling-Arashi. <http://www.jpopasia.com/arashi/lyrics/20421/love/calling/> (diakses pada 23 Februari 2019)
- Discography-Arashi. <http://www.jstorm.co.jp/arashi/discography?discography=album> (diakses pada 17 Oktober 2018)
- Cahyani, Septiyanti Dwi. 2016. *Pemaknaan Simbol-Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Fujita Maiko Dalam Album Love Story Best: Hiro No Kakera 「緋色の欠片」* FIB, Sastra Jepang, Universitas Diponegoro.
- Endless Game-Arashi.
<http://www.jpopasia.com/arashi/lyrics/204240/love/endless-game/> (diakses pada 20 Oktober 2018)
- Ginanjari, Rudi Wahyu. 2015. *Struktural Semiotik Dalam Serat Jayengsastra*. Skripsi. FBS, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa, Universitas Negeri Semarang.
- Hermintoyo, M. 2014. *KODE BAHASA DAN SASTRA KALIMAT METAFORIS LIRIK LAGU POPULER*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.

- Kurniawati, Nova. 2014. *Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna Berdasarkan Kode Budaya Pada Lirik lagu Pop Jepang Yang Dinyanyikan Oleh Hatsune Miku. Skripsi*. FIB, Sastra Jepang, Universitas Diponegoro.
- Pradopo, Racmat Djoko. 2012. *PENGKAJIAN PUISI Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rock Tonight-Arashi. <http://www.jpopasia.com/arashi/lyrics/204239/love/rock-tonight/> (diakses pada 20 Oktober 2018)
- Sayonara no ato de-Arashi.
<http://www.jpopasia.com/arashi/lyrics/20423/love/sayonara-no-ato-de/>
(diakses pada 20 Oktober 2018)
- Sugar and Salt-Arashi. <http://www.jpopasia.com/arashi/lyrics/204236/love/sugar-and-salt-vocalsho-sakurai/> (diakses pada 21 Oktober 2018)
- Tears-Arashi. <http://www.jpopasia.com/arashi/lyrics/20426/love/tears> (diakses pada 21 Oktober 2018)
- Yozora e no Tegami-Arashi.
<http://www.jpopasia.com/arashi/lyrics/204242/love/yozora-e-no-tegami-vocalmasaki-aiba/> (diakses pada 21 Oktober 2018)

要旨

この論文のテーマは「嵐の *Love* というアルバムで歌詞の隠喩の中に言語コードの意味」である。このテーマの選んだ理由は嵐が歌っている歌詞の中に記号が多いので、特に *Love* というアルバムである。そして、著者は記号の数と隠喩のタイプを調べることに興味を持っている。目的は読者が嵐の *Love* というアルバムで記号の数と隠喩のタイプを分かりやすくなると考える。

この論文の形式目的語は嵐の *Love* というアルバムで歌詞の隠喩の中に言語コードの意味である。また、論文の有形物は「愛を歌おう」、「さよならのあとで」、「*Breathless*」、「夜空への手紙」、「*Tears*」、「*Endless Game*」、「*Sugar and Salt*」、「*Rock Tonight*」、と「*Calling*」である。

この論文で Rahmat Djoko Pradopo の記号論の本の「PENGKAJIAN PUISI Analisis Struktural Dan Semiotik」2012 年を引用した。それから、言語コードについて、記号と隠喩を分かるために Hermintoyo の隠喩の本の「KODE BAHASA DAN SASTRA KALIMAT METAFORIS LIRIK LAGU POPULER」2014 年を引用した。

普通は歌の歌詞はきれいな言葉と間接的な意味を使われている文献の創作である。隠喩というのはシンボルを明らかにするために伝わってい

る。隠喩は言語コードに基づいて7つあり；空白記号の隠喩、プライベートシンボルの隠喩、空気現象の自然なシンボルの隠喩、水現象の自然なシンボルの隠喩、植物現象の自然なシンボルの隠喩、動物のシンボルの自然なシンボルの隠喩、と土現象の自然なシンボルの隠喩。

「愛を歌おう」という歌の中で空白記号の隠喩を見つけることができ、
「そばに」という言葉がそのままの意味である。この「そばに」言葉は歌人がいつも隣の愛しい人をそばにいたいである。

「*Endless Game*」という歌の中でプライベートシンボルの隠喩を見つけることができ、
「ドア」という言葉はもう元の言葉ではなく（家具）、もう意味が変化しているので **Private Symbol** になる。

「**Rock Tonight**」という歌の中で2つの自然なシンボルの隠喩を見つけることができ、それは空気現象の自然なシンボルの隠喩と水現象の自然なシンボルの隠喩である。「風」という言葉が空気の関係があるので空気現象の自然なシンボルの隠喩になるし、「波」という言葉が水の関係があるので水現象の自然なシンボルの隠喩になる。

それ以外に嵐の **Love** のアルバムの中にいろいろ隠喩がある。それは；空白記号の隠喩は17つあって、プライベートシンボルの隠喩は8つあって、空気現象の自然なシンボルの隠喩は2つが合って、そして水現象の自然なシンボルの隠喩は2つがある。しかしこの論文で植物現象の自然

なシンボルの隠喩、動物のシンボルの自然なシンボルの隠喩、と土現象の自然なシンボルの隠喩はない。タベールになれば：

数	隠喩のタイプ	合計
1	空白記号の隠喩	17
2	プライベートシンボルの隠喩	8
3	空気現象の自然なシンボルの隠喩	2
4	水現象の自然なシンボルの隠喩	2
5	植物現象の自然なシンボルの隠喩	-
6	動物のシンボルの自然なシンボルの隠喩	-
7	土現象の自然なシンボルの隠喩	-
		29

本論文の学べる嵐の Love アルバムの中に隠喩のタイプを知っていることと思うである。それから、その歌の歌詞で隠喩が言語コードの意味を知っているようになると思うである。

LAMPIRAN

Lirik lagu *Arashi* pada Album *Love* dalam bahasa Jepang, cara baca dan terjemahan dalam bahasa Indonesia.

1. 愛を歌おう

この世界に 夜明けの音 君の声 偽りない出逢い
朝日のように 生まれ変わり 時を超え 包むよ
君らしさが 僕の希望

Hey! 今 思いのままに
Hey! 愛を歌おう
Ah-ah-ah-ah-ah どこまでも遠く響け
Hey! 君が笑えば みんな笑って
明けてゆく光が 明日を照らしてく もうすぐ

嘆きの空 争う場所 聞こえる 何かが変わる夜
癒したくて そばにいるよ いつでも 心に
君がいるよ 僕の勇気

Hey! どんな大きな声で
Hey! 愛を呼んだって
Ah-ah-ah-ah-ah 悲しみは終わらない
Hey! 迎えにゆこう そばにいるよ
この夜が明けたら 何か動き出す もうすぐ

Sail away 遠くへ Sail away 遥か遥か遠くへ
Stay, stay 何度も Stay, stay 夜と朝を迎えて

(Yo-ho)
果てなき海を前に間に行進
きっとこれこそ私の希望の道
高貴な誇りたちがいま hold me
Holy, holy story (yeah, yeah)

悲しみなんて底がない
だからこそ夢と刻む帆を張り
空に向け続く航海
You're my 道を照らす灯台

響くみんなの鼓動 震わせてく 見えない闇を晴らしてく

Hey! 今 思いのままに
Hey! 愛を歌おう
Ah-ah-ah-ah-ah どこまでも遠く響け
Hey! 君が笑えば みんな笑って
明けてゆく光が 明日を照らしてく もうすぐ

Hey! 今 思いのままに
Hey! 愛を歌おう
Ah-ah-ah-ah-ah 二度とない この瞬間を
Hey! 君と一緒に生きて 伝えてゆく
歓びも痛みも すべて包み込む I love you

Ai wo Utaou

*Kono sekai ni Yoake no oto Kimi no koe Itsuwari nai deai
Asahi no you ni Umare kawari Toki wo koe Tsutsumu yo
Kimi rashisa ga Boku no kibou*

*Hey! Ima Omoi no mama ni
Hey! Ai wo utaou
Ah-ah-ah-ah-ah Dokomademo tooku hibike
Hey! Kimi ga waraeba Minna waratte
Akete yuku hikari ga Asu wo terashiteku Mou sugu*

*Nageki no sora Arasou basho Kikoeru Nanika ga kawaru yoru
Iyashitakute Soba ni iru yo Itsudemo Kokoro ni
Kimi ga iru yo Boku no yuuki*

*Hey! Donna ookina koe de
Hey! Ai wo yondatte
Ah-ah-ah-ah-ah Kanashimi wa owaranai
Hey! Mukae ni yukou Soba ni iru yo
Kono yoru ga aketara Nanika ugokidasu Mou sugu*

*Sail away Tooku e Sail away Haruka haruka tooku e
Stay, stay Nandomo Stay, stay Yoru to asa wo mukaete*

*(Yo-ho)
Hatenaki umi wo mae ni ma ni koushin
Kitto kore koso watashi no kibou no michi
Kouki na hokori tachi ga ima hold me
Holy, holy story (yeah, yeah)
Kanashimi nante soko ga nai
Dakara koso yume to kizamu ho wo hari
Sora ni muke tsudzuku koukai
You're my michi wo terasu toudai*

Hibiku minna no kodou Furuwaseteku Mienai yami wo harashiteku

*Hey! Ima Omoi no mama ni
Hey! Ai wo utaou
Ah-ah-ah-ah-ah Dokomademo tooku hibike*

*Hey! Kimi ga waraeba Minna waratte
Akete yuku hikari ga Asu wo terashiteku Mou sugu*

*Hey! Ima Omoi no mama ni
Hey! Ai wo utaou
Ah-ah-ah-ah-ah Nido to nai Kono toki wo
Hey! Kimi to issho ni ikite Tsutaete yuku
Yorokobi mo itami mo Subete tsutsumi komu I love you*

Ai wo Utaou

Di dunia ini suara terbitnya fajar dan suaramu adalah sebuah pertemuan sejati
 Ku kan terlahir kembali dan melampaui waktu agar bisa mendekapmu seperti
 matahari pagi
 Dirimu yang sejati adalah harapanku

Hey! Sekarang sepuas hati
 Hey! Mari kita nyanyikan cinta
 Ah-ah-ah-ah-ah dan buat bergema sejauh mungkin
 Hey! Jika kamu tersenyum, semua orang akan tersenyum
 Cahaya fajar akan segera menyinari hari esok

Ratapan langit di medan pertempuran ku bisa mendengar ada sesuatu yang
 berubah di malam ini
 Karena ku ingin mengobatimu, ku akan selalu berada disisimu selamanya di
 dalam hatimu
 Keberadaanmu adalah sumber keberanianku

Hey! Tidak peduli seberapa keras suaranya
 Hey! Kau memanggil cintamu
 Ah-ah-ah-ah-ah Kesedihan tidak akan berakhir
 Hey! Ayo pergi untuk menyambutnya, Aku kan berada di sisimu
 Ketika malam ini berganti hari yang baru, segera sesuatu akan mulai berubah

Berlayarlah jauh berlayarlah sejauh mungkin
 Tinggallah, tinggallah lagi dan lagi, tetaplah tinggal dan sambut malam dan pagi
 bersamaku

(Yo-Ho)
 Ku ikut berbaris di depan lautan tak bertepi
 Pasti ini adalah jalan harapanku
 Harga diriku yang agung kini mengendalikanku
 Inilah sebuah legenda suci (yeah, yeah)
 Kan ku lukis mimpi dan ku kembangkan layar
 Karena kesedihan tak berpangkal dasar
 Pelayaran menuju langit ini pun berlanjut
 Dan kau adalah mercusuar yang menerangi jalanku

Detak jantung semua orang bergema, membuat kita bergetar, dan mengusir kegelapan yang tersembunyi

Hey! Sekarang sepuas hati
Hey! Mari kita nyanyikan cinta
Ah-ah-ah-ah-ah dan buat bergema sejauh mungkin
Hey! Jika kamu tersenyum, semua orang akan tersenyum
Cahaya fajar akan segera menyinari hari esok

Hey! Sekarang sepuas hati
Hey! Mari kita nyanyikan cinta
Ah-ah-ah-ah-ah waktu ini tidak akan terulang kembali
Hey! Jalani hidup bersamamu, ingin kusampaikan padamu
Sebuah kalimat yang memadukan kebahagiaan dan penderitaan, “Aku mencintaimu”

2. さようならのあとで

サヨナラ今... サヨナラから...

ひとつずつ ひとつずつ 僕らが見てた世界は
寂しさを 置き去りに 日常へと飲み込まれる

いくつもの“もしも”が まとわりついたまま
どんな言葉を並べたとしても 君はもういない

にぎやかなこの街の片隅で 何も出来ない僕がいる
空回り擦り切れてゆく 心がまだ震えてる
白いため息から 零れてゆく 君の温もりさえ 思い出せず
出るはずもない答え探し疲れて 今日眠りにつく

もう少し あと少し 強くありたいと願えば
その度に 臆病だと 思い知らされるだけ

それぞれの記憶は かたちを変えるけど
君の言葉に嘘はないことを ずっと信じていたい

どれだけ時間が流れたとしても 忘れられない君がいる
いびつなまま抱え込んだ 心がまだ疼いてる
いつか見た夢なら 離れてゆく 僕を呼ぶ声さえ かすれてゆく
行くあてのない涙は気づかれぬまま そっと流れてゆく

あの日 止まったままの世界で
何を伝えたらいい 今も分からないよ

どれだけ時間が流れたとしても

にぎやかなこの街の片隅で 何も出来ない僕がいる
空回り擦り切れてゆく 心がまだ震えてる
白いため息から 零れてゆく 君の温もりさえ 思い出せず
出るはずもない答え探し疲れて 今日眠りにつく
忘れないから 忘れないから

Sayonara no Ato de

Sayonara ima... Sayonara kara...

Hitotsuzutsu Hitotsuzutsu Bokura ga miteta sekai wa
Samishisa wo Okizari ni Nichijou e to nomi komareru

Ikutsumo no “moshimo” ga Matowari tsuita mama
Donna kotoba wo narabeta toshitemo Kimi wa mou inai

Nigiyaka na kono machi no katasumi de Nanimodekinai boku ga iru
Karamawari surikirete yuku Kokoro ga mada furueteru
Shiroi tameiki kara Koborete yuku Kimi no nukumori sae Omoidasezu
Deru hazu mo nai kotae sagashi tsukarete Kyou mo nemuri ni tsuku

Mou sukoshi Ato sukoshi Tsuyoku aritai to negaeba
Sono tabi ni Okubyou da to Omoi shirasareru dake

Sore zore no kioku wa Katachi wo kaeru kedo
Kimi no kotoba ni uso wa nai koto wo Zutto shinjite itai

Dore dake toki ga nagareta toshitemo Wasurerarenai kimi ga iru
Ibutsu na mama kakae konda Kokoro ga mada uzuieteru
Itsuka mita yume nara Hanarete yuku Boku wo yobu koe sae Kasurete yuku
Iku ate no nai namida wa kidzukarenu mama Sotto nagarete yuku

Ano hi Tomatta mama no sekai de
Nani wo tsutaetara ii Ima mo wakaranai yo

Dore dake toki ga nagareta toshitemo

Nigiyaka na kono machi no katasumi de Nanimodekinai boku ga iru
Karamawari surikirete yuku Kokoro ga mada furueteru
Shiroi tameiki kara Koborete yuku Kimi no nukumori sae Omoidasezu
Deru hazu mo nai kotae sagashi tsukarete Kyou mo nemuri ni tsuku

Wasurenai kara Wasurenai kara

Sayonara no Ato de

Selamat tinggal untuk sekarang... ini adalah salam perpisahan

Satu persatu satu persatu dunia yang kita lihat bersama
Mereka tenggelam dalam rutinitas sehari-hari, mengabaikan segala kesedihan

Begitu banyak kata “bagaimana jika” yang masih menghantui diri ini
Tidak peduli sudah berapa kata yang saya susun, dirimu tetap tidak ada disini

Di sudut kota yang ramai ini ada aku yang tidak bisa berbuat apa-apa
Berkeliling tanpa arah tujuan hingga lelah tapi hatiku masih saja bergetar
Napas putih keluar dalam desahanku aku bahkan tidak bisa mengingat
kehangatanmu
Lelah mencari jawaban yang seharusnya tidak diberikan hari ini saya pun tertidur
lagi

Sedikit lagi, jika saya berharap bisa menjadi sedikit lebih kuat
Setiap kali saya mencoba, saya hanya dibuat menyadari betapa pengecutnya saya

Setiap ingatan bisa saja berubah bentuk
Tapi saya akan tetap percaya bahwa yang engkau katakan itu bukan kebohongan

Dengan membawa hatiku yang telah berpaling dengan tanganku hati ini masih
terasa sakit
Mimpi yang kita lihat saat itu meninggalkanku suaraku memanggilmu semakin
serak
Ku berkeliling tanpa tujuan hingga tanpa sadar air mata yang jatuh dengan lembut

Dunia ku telah berhenti sejak hari itu
Apa yang harus kusampaikan padamu? Bahkan sekarang pun ku tak tahu

Tak peduli berapa banyak waktu berlalu....

Di sudut kota yang ramai ini ada aku yang tidak bisa berbuat apa-apa
Berkeliling tanpa arah tujuan hingga lelah tapi hatiku masih saja bergetar
Napas putih keluar dalam desahanku aku bahkan tidak bisa mengingat
kehangatanmu
Lelah mencari jawaban yang seharusnya tidak diberikan hari ini saya pun tertidur
lagi
Karena ku tak bisa melupakanmu, karena ku tak bisa melupakanmu

3. *Breathless*

何を求め どこへ行くのか

見覚えのあるその姿を まどろみの中で追いかけてみる
夢が覚めても思い出せない 欠け落ちた時間の隙間を 漂うだけ
吐き出したこの想いは もう届かない
孤独さえ運命ならば 震える心を強く抱き締めて

体中叫んでる まるで無限の迷路に
傷だらけの記憶 悲しみの果てまで 彷徨って
嘘のない世界など どこにもない時代でも
確かめたい自分だけに刻まれてる *DNA*
もがいている 叫んでいる 生きる自分の姿を探し続けて

いつしか涙も涸れ果てた 塗りつぶされてた痛みさえ うずき出して

お前だけは もう離さない けして消えないで
約束は儂くとも この手に温もりをただ抱き締める

終わらない深い闇 触れられない時間にも
二人だけの記憶変わらずあるのなら 教えて
叶わない願いでも 答えのない世界でも
愛すること それだけは決まっていた *DNA*
振り返る時その微笑みを 強く焼き付けたいから 幻でも

自分に隠された もうひとつの姿 何かを囁いてる
「求めるものはひとつ」 この手が真実を話してる

体中叫んでる まるで無限の迷路に
傷だらけの記憶 悲しみの果てまで 彷徨って
嘘のない世界など どこにもない時代でも
確かめたい自分だけに刻まれてる *DNA*
もがいている 叫んでいる 生きる自分の姿を探し続けて

Breathless

Nani wo motome Doko e yuku no ka

*Mioboe no aru sono sugata wo Madoromi no naka de oikakete miru
Yume ga sametemo omoidasenai Kakeochita toki no sukima wo Tadayou dake
Haki dashita kono omoi wa Mou todokanai
Kodoku sae sadame naraba Furueru kokoro wo tsuyoku dakishimete*

*Karada juu sakenderu Marude mugen no meiro ni
Kizu darake no kioku Kanashimi no hate made Samayotte
Uso no nai sekai nado Doko ni mo nai jidai demo
Tashikametai jibun dake ni kizamareteru DNA
Mogaiteiru Sakendeiru Ikiru jibun no sugata wo sagashi tsudzukete*

Itsushika namida mo karehateta Nuritsubusareteta itami sae Uzuki dashite

*Omae dake wa Mou hanasanai Keshite kienai de
Yakusoku wa hakanaku tomo Kono te ni nukumori wo tada dakishimeru*

*Owaranai fukai yami Furerarenai jikan ni mo
Futari dake no kioku kawarazu aru no nara Oshiete
Kanawanai negai demo Kotae no nai sekai demo
Ai suru koto Sore dake wa kimatteita DNA
Furikaeru toki sono hohoemi wo Tsuyoku yakitsuketai kara Maboroshi demo*

*Jibun ni kakusareta Mou hitotsu no sugata Nanika wo sasayaiteru
"Motomeru mono wa hitotsu" Kono te ga shinjitsu wo hanashiteru*

*Karada juu sakenderu Marude mugen no meiro ni
Kizu darake no kioku Kanashimi no hate made Samayotte
Uso no nai sekai nado Doko ni mo nai jidai demo
Tashikametai jibun dake ni kizamareteru DNA
Mogaiteiru Sakendeiru Ikiru jibun no sugata wo sagashi tsudzukete*

Breathless

Apa yang kau cari? Kemana kau akan pergi?

Dalam tidurku, ku melihat sosok yang ku ingat dari suatu tempat
 Ku mencoba mengejar sosok itu
 Ketika ku terbangun, diriku tak ingat sosok siapa itu
 Di celah waktu yang berantakan, ku hanya berkeliaran tanpa tujuan
 Perasaan yang diriku curahkan ini, tidak menjangkau siapa pun lagi
 Jika rasa sepi ini sudah jadi takdirku, dekaplah hatiku yang gemeteran ini dengan erat

Seluruh tubuhku berteriak seakan terjebak dalam labirin tak terbatas
 Dengan kenangan penuh dengan goresan aku berkeliaran sampai aku mencapai akhir dari kesedihan ini
 Dunia tanpa kebohongan tidak ada di zaman manapun
 Aku ingin memastikan DNA yang terukir hanya pada diriku
 Terus mencari sosok diri yang sedang berjuang dan berteriak

Sebelum aku menyadarinya air mataku telah mengering bahkan rasa sakitpun sudah melebur

Hanya kamu yang tak akan aku lepaskan tolong jangan pernah menghilang
 Bahkan jika janjimu fana, aku hanya akan mempertahankan kehangatan di tanganku

Dalam kegelapan yang tak berujung ini ku tak bisa menyentuh apa pun
 Selama ingatan di antara kita berdua tidak berubah, tolong berjanjilah padaku
 Bahkan jika keinginanku tidak terkabul, bahkan jika dunia tidak memiliki jawabannya
 Untuk mencintai seseorang, itu saja yang ditentukan oleh DNA
 Aku ingin membakar senyummu ketika kau berbalik dengan kuat di ingatanku
 bahkan jika itu hanya sebuah ilusi

Tersembunyi dalam dirimu, ada sosok lain disana, yang membisikan sesuatu padamu
 “Hanya satu hal yang kau cari..” tangan inilah yang mengatakan kebenaran

Seluruh tubuhku berteriak seakan terjebak dalam labirin tak terbatas

Dengan kenangan penuh dengan goresan aku berkeliaran sampai aku mencapai
akhir dari kesedihan ini

Dunia tanpa kebohongan tidak ada di zaman manapun

Aku ingin memastikan DNA yang terukir hanya pada diriku

Terus mencari sosok diri yang sedang berjuang dan berteriak

4. 夜空への手紙

何気なく笑い合えてる いつもと変わらない夕暮れも
二度とはない名場面だ 今は心から思うよ

肩を並べて 揺られてた 逆さまみたいなモノレールで
目を閉じたら あの日に帰れないかなあ...

夜空見上げて 瞬き探した また違う日まで見上げているよ
さよならは一度も 言わなかったんだ

共に過ごした あの日々が 不器用な あの優しさが
今日と 今日の この僕をつくっている
何万光年離れたって この声が聞こえるように
放つんだ もっと 光輝いてみせるよ
多くは語らない やわらかな あの眼差し 忘れない...

「どんな道を歩むかより、誰と歩むのかが大事だ」
「幸せは思いやり合う人と人の間に咲く」

夜空見送って 明日にむかった また逢う日まで照らしていてよ
どんな孤独な夜も 一人じゃないんだ

褪せない思い出 消えない言葉 果たせなかった約束
そのすべてを抱きしめて その日まで 走っていく

追われるように 過ぎていった 日々の中 見落としていた
いつでも すぐ 逢えるような気がしてた
照れくさくって言えなかった 抱きしめて叫びたかった
「たくさんの愛を、優しさを、ありがとう」

共に過ごした あの日々が 不器用な あの優しさが
掛け替えのない この瞬間をつくっている
何万光年離れたって 寂しくなんかないように
放つんだ ずっと 光輝き続けるから
微かに残った 最期の あの温もり 忘れない

Yozora e no Tegami

*Nanigenaku warai aeteru Itsumo to kawaranai yuugure mo
Nido to wa nai meibamen da Ima wa kokoro kara omou yo*

*Kata wo narabete Yurareteta Sakasama mitai na monore-ru de
Me wo tojitara Ano hi ni kaerenai kana...*

*Yozora miagete Matataki sagashita Mata au hi made miageteiru yo
Sayonara wa ichido mo Iwanakattanda*

*Tomo ni sugoshita Ano hibi ga Bukiyouna Ano yasashisa ga
Kyou to Kyou no Kono boku wo tsukutte iru
Nan man kounen hanaretatte Kono koe ga kikoeru you ni
Hanatsunda Motto Hikari kagayaite miseru yo
Ooku wa kataranai Yawaraka na Ano manazashi Wasurenai...*

*“Donna michi wo ayumu ka yori, dare to ayumu no ka ga daiji da”
“Shiawase wa omoiyari au hito to hito no aida ni saku”*

*Yozora miokutte Ashita ni mukatta Mata au hi made terashite ite yo
Donna kodoku na yoru mo Hitori janainda*

*Asenai omoide Kienai kotoba Hatasenakatta yakusoku
Sono subete wo dakishimete Sono hi made Hashitteiku*

*Owareru you ni Sugite itta Hibi no naka Miotoshite ita
Itsudemo Sugu Aeru you na ki ga shiteta
Terekusaku tte ienakatta Dakishimete sakebi takatta
“Takusan no ai wo, yasashisa wo, arigatou”*

*Tomo ni sugoshita Ano hibi ga Bukiyouna Ano yasashisa ga
Kakegae no nai Kono shunkan wo tsukutte iru
Nan man kounen hanaretatte Samishiku nanka nai you ni
Hanatsunda Zutto Hikari kagayaki tsudzukeru kara*

Kasuka ni nokotta Saigo no Ano nukumori Wasurenai

Yozora e no Tegami

Tertawa lepas bersama di senja yang sama seperti biasa
Sekarang bila kupikirkan dari lubuk hatiku, kejadian itu tidak akan terulang kembali

Di dalam kereta api yang seakan terjungkal, kita duduk bersebelahan dengan badan yang terus berguncang
Jika ku menutup mata, bisakah ku kembali ke masa-masa itu?

Ku tatap langit malam mencari bintang berkelip dan aku akan terus menatapnya hingga hari ketika kita bertemu lagi
Bahkan sekali pun ku tak sempat mengucapkan selamat tinggal

Hari-hari yang kita lalui bersama dan kebaikan mu yang sederhana itu
Membuat hari ini ada diriku yang sekarang
Agar kau tidak merasa kesepian walau kita terpisah sepuluh ribu tahun cahaya
Ku kan selalu pancarkan cahaya yang terang benderang padamu
Tak kan pernah ku lupakan tatapan lembutmu yang menenangkan itu

“Yang terpenting bukanlah jalan seperti apa yang kau lalui, namun dengan siapa dirimu melangkah”

“kebahagiaan lahir diantara orang yang saling mengasihi”
Ku antar kepergian langit malam sambil menyambut hari esok
Teruslah bersinar hingga hari dimana kita akan berjumpa lagi
Di malam sesunyi apapun, kau tak akan sendiri

Kenangan yang tak akan pudar, kata-kata yang tak akan hilang
Janji yang tak bisa ditepati
Kan ku rangkul semua, dan ku kan terus berlari hingga hari kita berjumpa lagi

Ku coba mengabaikan hari yang kulewati dengan mengejar dirimu
Karena ku rasa akan segera berjumpa denganmu
Ku tak bisa mengucapkannya karena malu, namun ku ingin memelukmu dan meneriakkan,

“Terima kasih untuk segenap cinta dan kebaikan yang kau beri padaku”

Hari-hari yang kita lalui bersama dan kebaikan mu yang sederhana itu
Membuat hari ini ada diriku yang sekarang
Agar kau tidak merasa kesepian walau kita terpisah sepuluh ribu tahun cahaya

Ku kan selalu pancarkan cahaya yang terang benderang padamu

Tak kan pernah ku lupakan kehangatan samar yang kau tinggalkan dari dirimu
sebelum kau meninggal

5. Tears

涙を溜めた 夜空の星 どこへ流れて 消えるのだろう
違う道を選らんだけれど 声が 聞こえる気がするよ 君の

言葉じゃなくて分かり合ってた 微笑むたびに輝いてた
一秒ごとに離れてくあの頃に 今の僕は何を語ろう

解けた指先が 君を探したまま 心まで叫び続けてる
若すぎた僕らの 季節取り戻せるなら
もう二度と離れないように 愛せるから

帰りを急ぐ 人の流れ 小さな背中 君を見てた
違う未来を見ることなど 二人ないと信じていた あの日

あれからずっと一人だけど 閉じるまぶたに二人写して
そんな当てのない日々は過ぎるけど 僕はずっと未来なくしてた

君以上がなくて 大人になれなくて 言葉にならないほど切ない
許されるのならば 君といる世界だけを
優しく包み込むように 愛せるから

解けた指先が 君を探したまま 心まで叫び続けてる
若すぎた僕らの 季節取り戻せるなら
もう二度と離れないように 愛せるから

Tears

*Namida wo tameta Yozora no hoshi Doko e nagarete Kieru no darou
Chigau michi wo eranda keredo Koe ga kikoeru ki ga suru yo Kimi no*

*Kotoba janakute wakari atteta Hohoemu tabi ni kagayaiteta
Ichibyō goto ni hanareteku ano koro ni Ima no boku wa nani wo katarou*

*Hodoketa yubisaki ga Kimi wo sagashita mama Kokoro made sakebi
tsudzuketeru
Wakasugita bokura no Kisetsu tori modoseru nara
Mou nidou to hanarenai you ni Aiseru kara*

*Kaeri wo isogu Hito no nagare Chiisana senaka Kimi wo miteta
Chigau mirai wo miru koto nado Futari nai to shinjiteita Ano hi*

*Are kara zutto hitori dakedo Tojiru mabuta ni futari utsushite
Sonna ate no nai hibi wa sugiru kedo Boku wa zutto mirai nakushiteta*

*Kimi ijou ga nakute Otona ni narenakute Kotoba ni naranai hodo setsunai
Yurusareru no naraba Kimi to iru sekai dake wo
Yasashiku tsutsumi komu you ni Aiseru kara*

*Hodoketa yubisaki ga Kimi wo sagashita mama Kokoro made sakebi
tsudzuketeru
Wakasugita bokura no Kisetsu tori modoseru nara
Mou nidou to hanarenai you ni Aiseru kara*

Tears

Kemanakah menghilangnya bintang-bintang di langit malam yang digenangi air mata?

Ku tahu kita memilih jalan yang berbeda namun ku bisa mendengar suara, suaramu

Tanpa bicara kita bisa saling mengerti, ketika kau tersenyum semuanya tampak bercahaya

Setiap detik ketika hari-hari itu semakin jauh, apa yang harus diriku kini ceritakan?

Hatiku terus menjerit saat ujung jariku mencarimu

Andai kita bisa bisa kembali ke masa muda itu

Maka ku tak akan meninggalkanmu lagi

Dan ku akan mencintaimu seutuhnya

Kutatap punggung kecilmu di tengah kerumunan saat kau terburu-buru pulang

Saat itu ku percaya, tak mungkin kita berdua melihat masa depan yang berbeda

Semenjak itu, ku selalu sendiri

Tapi saat ku menutup mata, ku melihat sosok kita berdua

Ku lewati hari tanpa arah dan tujuan

Karena ku telah kehilangan masa depan

Tanpa dirimu, ku tak bisa bersikap dewasa

Rasa sakit ini tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata

Jika diperbolehkan, ku hanya ingin dunia yang ada dirimu

Karena ku mencintaimu, ku kan merangkulmu perlahan

Hatiku terus menjerit saat ujung jariku mencarimu

Andai kita bisa bisa kembali ke masa muda itu

Maka ku tak akan meninggalkanmu lagi

Dan ku akan mencintaimu seutuhnya

6. *Endless Game*

急かされるままに壊れそうなんだ (Warning...) 暴れ出す瞬間
 眠れず朝を迎える In my head (Question) この声は耳を塞いでも
 このままで そのままでいいのか? (Warning...) 捻れてゆくんだ
 もしも知っているのなら Hold my hands (Answer) Yeah 目を閉じた

不思議な夢を見てるんだ
 ちっぽけで空っぽな歪んだ予感が止まらない

あり得ない事ばかりさ 向かうしかないのさ
 “正比例に見えて この想いは反比例”
 分からない事ばかりさ でも見たいものがあるよ
 “終わりなき世界 繰り返す play the game”
 どこへ行けるの? 望めばいつでも ゼロから始まるリプレイ
 一か八かのフェーズへ 二度と戻れなくても

つまりアレもコレもすべて (Warning...) おざなりなんだ
 いつの間にか呑み込まれてた (Question) 殻の中虚しく映る
 こんなにもすぐそばにいるのに (Warning...) 見ないフリしてんだ
 もしも知りたくないなら in your heart (Answer) No まとわりつく

当てのないまま漂うんだ
 手応えのない愛情 揺さぶられている僕らは

悲しみを脱ぎ捨てて 向き合えばいいのさ
 “嘘も本当も どちらでもないから”
 くだらない事ばかりさ でも信じていたいよ
 “薄れてく世界 巻き戻す memory”
 何があるの? そのドアを開けよう リアルと繋がるリセット
 進むべき結末に答えは見えなくても

何も告げることないまま (Silence) 時間だけは
 不確かなまま過ぎて行く 進めよ それでも

いつもあるはずだから 変わらないものが

“なくしたものと 生まれ行くもの”
この世界は難しいことばかりじゃないだろう
“君の心に 息づいた Endless”

悲しみを脱ぎ捨てて 向き合えばいいのさ
“嘘も本当も どちらでもないから”
くだらない事ばかりさ でも信じていたいよ
“薄れてく世界 巻き戻す memory”
何があるの？ そのドアを開けよう リアルと繋がるリセット
進むべき結末に答えは見えなくても

Endless Game

*Sekasareru mama ni kowaresou nanda (Warning...) Abaredasu shunkan
Nemurezu asa wo mukaeru In my head (Question) Kono koe wa mimi wo
fusaidemo*

*Kono mama de Sono mama de ii no ka (Warning...) Nejurete ikunda
Moshimo shitteiru no nara Hold my hands (Answer) Yeah, me wo tojita*

*Fushigi na yume wo miterunda
Chippoke de karappo na yuganda yokan ga tomaranai*

*Arienai koto bakari sa Mukai shika nai no sa
"Seihirei ni miete Kono omoi wa hanpirei"
Wakaranai koto bakari sa Demo mitai mono ga aru
"Owarinaki sekai Kurikaesu play the game"
Doko e ikeru no Nozomeba itsudemo Zero kara hajimaru ripurei
Ichi ka bachi ka no fe-zu e Nido to modorenakutemo*

*Tsumari are mo kore mo subete (Warning...) Ozanari nanda
Itsu no ma ni ka nomi komareteta (Question) Kara no naka munashiku utsuru
Konna ni mo sugu soba ni iru no ni (Warning...) Mienai furi shitenda
Moshimo shiritakunai nara in your heart (Answer) No Matowaritsuku*

*Ate no nai mama tadayounda
Tegotae no nai aijou Yurasaburarete iru bokura wa*

*Kanashimi wo nugisutete Mukiaeba ii no sa
"Uso mo hontou mo Dochira demo nai kara"
Kudaranai koto bakari sa Demo shinjite itai
"Usureteku sekai Maki modosu memory"
Nani ga aru no Sono doa wo akeyou Riaru to tsunagaru reset
Susumu beki ketsumatsu ni Kotae wa mienakutemo*

*Nanimo tsugeru koto nai mama (Silence) Jikan dake wa
Futashika na mama sugite yuku Susume yo Sore demo*

*Itsumo aru hazu dakara Kawaranai mono ga
"Nakushita mono to Umare yuku mono"
Kono sekai wa muzukashii koto bakari janai darou
"Kimi no kokoro ni Ikidzuita endless*

*Kanashimi wo nugisutete Mukiaeba ii no sa
"Uso mo hontou mo Dochira demo nai kara"
Kudaranai koto bakari sa Demo shinjite itai
"Usureteku sekai Maki modosu memory"
Nani ga aru no Sono doa wo akeyou Riaru to tsunagaru reset
Susumu beki ketsumatsu ni Kotae wa mienakutemo*

Endless Game

Selalu terburu-buru, kau hampir hancur (peringatan...) saat ketika kau mendapat kekerasan

Tak bisa tidur, hingga menyambut pagi di dalam kepalaku (ada pertanyaan) walaupun menutup telinga, suara ini tetap terdengar

Pada tahap ini, apakah tidak masalah seperti ini? (peringatan...) segalanya semakin menyimpang

Jika kau tahu jawabannya, genggamlah tanganku (ada jawaban) ya, kita menutup mata

Ku bermimpi aneh

Perasaan kecil, kosong dan menyesatkan ini tidak bisa berhenti

Hanya hal mustahil yang ada, tapi tak ada pilihan selain maju

“Perasaan ini tampak seperti berbanding lurus, padahal berbanding terbalik”

Hanya hal yang tak ku mengerti yang ada namun ada sesuatu yang ingin ku lihat

“Dunia tanpa akhir ini akan kita mainkan terus menerus”

Kemana kau pergi? Kapanpun jika kau mau, kau bisa mengulang dari nol

Walau kau tak bisa kembali lagi menuju fase yang dipertaruhkan

Dengan kata lain, ini, itu dan sebagainya (peringatan) kau melakukannya dengan ceroboh

Tanpa ku sadari, ku telah ditelan utuh (pertanyaan) tercermin dari cangkangku dengan sia-sia

Walaupun kau sudah sedekat ini denganku (peringatan) ku berpura-pura tak melihatmu

Jika kau tidak ingin tahu (jawabannya) tidak, maka berpegang teguhlah pada hatimu

Berkelana tanpa tujuan

Kita terombang-ambing oleh kasih sayang tanpa tanggapan

Mari buang kesedihan dan kita saling berhadapan

“Ini bukan tentang kebohongan maupun kebenaran”

Walaupun ini tak berharga, namun ku ingin tetap percaya

“Kenanganku terputar kembali ketika dunia meredup”

Apa yang ada dibaliknya? Mari buka pintu itu, pemasangan ulang yang terhubung dengan kenyataan

Kita harus terus menuju kesimpulan walau kita tidak dapat melihat jawaban di sana

Masih tak bisa memberitahu apa pun (diam) hanya waktu saja
Yang terus berlalu saat ku dalam keraguan, walau begitu teruslah maju

Karena akan selalu ada sesuatu yang tidak akan berubah

“Hal yang hilang dan sesuatu yang terlahir”

Tidak segalanya di dunia ini sulit, bukan?

“Di dalam hatimu, kau mendesah tanpa henti”

Mari buang kesedihan dan kita saling berhadapan

“Ini bukan tentang kebohongan maupun kebenaran”

Walaupun ini tak berharga, namun ku ingin tetap percaya

“Kenanganku terputar kembali ketika dunia meredup”

Apa yang ada dibaliknya? Mari buka pintu itu, pemasangan ulang yang terhubung dengan kenyataan

Kita harus terus menuju kesimpulan walau kita tidak dapat melihat jawaban di sana

7. *Sugar and Salt*

I wanna feel your love 吹き抜ける
 その調べ どこへ行く?
 I wanna feel your love 抱きしめたいんだ
 夢の中でも But you were mine

目と目が合ったその瞬間の
 浮遊感を思い出す sugar and salt
 ときに甘く 甘く 辛くこそ 儂く
 計らうように空も夕立と

(One day)

レストランに行ってもた
 映画館に行ってもた
 ドライブに行ってもた貴女を知っていく
 心なしか二人また似ていく
 無地のキャンバス滲んでいく

肩にもたれかかる左の耳 (Yeah)
 繋ぐ手の震える意味 (Yeah)
 いつからか互いに意地
 一日 いまもよぎる景色

(Baby)

俺なんかよりもずっとずっと細い手
 柔らかくて細い手
 Ah 絡んでいた指先ほどいて
 思い出の中を泳いでる

I wanna feel your love 凍えてる
 温もりは 誰のもの?
 I wanna feel your love 願う涙
 浮かんでは消える And you were mine

Love... Love... Lovin' you

いつも...
いつでも会いに行く
何しているかなってまた空見て
とは言え 応えもなく もがいてる
また出て来た女々しさ
ただ照れ臭く ただ男の女々しさでした
Baby, I love...
届いてる？
抜け出せず 思い出を未だ泳いでいる

I wanna feel your love 吹き抜ける
その調べ どこへ行く？
I wanna feel your love 抱きしめたいんだ
夢の中でも **But you were mine**

もう一度 **Call me, call me**
言えない **Just tell me, tell me why**
最後に **Call me, call me**
繰り返す言葉は **I wanna feel your love... You're the one for me**

I wanna feel your love 凍えてる
温もりは 誰のもの？
I wanna feel your love 願う涙
浮かんでは消える **And you were mine**
君の明日を願うよ

Sugar and Salt

*I wanna feel your love Fukinukeru
Sono shirabe Doko e yuku?
I wanna feel your love Dakishimetainda
Yume no naka demo But you were mine*

*Me to me ga atta sono shunkan no
Fuyuukan wo omoidasu sugar and salt
Toki ni amaku Amaku Karaku Koso Hakanaku
Hakarau you ni sora mo yuudachi to*

(One day)

*Resutoran ni itte mata
Eigakan ni itte mata
Doraibu ni itte mata anata wo shitteiku
Kokoronashika futari mata niteiku
Muji no kyanbasu nijindeiku*

*Kata ni motarekakaruru hidari no mimi (Yeah)
Tsunagu te no furueru imi (Yeah)
Itsukara ka tagai ni iji
Ichinichi Ima mo yogiru keshiki*

(Baby)

*Ore nanka yori mo zutto zutto hosoi te
Yawarakakute hosoi te
Ah, karandeita yubisaki hodoite
Omoide no naka wo oyoideru*

*I wanna feel your love Kogoeteru
Nukumori wa Dare no mono?
I wanna feel your love Negau namida
Ukande wa kieru And you were mine*

*Love... Love... Lovin' you
Itsumo...
Itsudemo ai ni iku
Nani shiteiru kana tte mata sora mite
To wa ie Kotae mo naku Mogaiteru
Mata detekita memeshisa*

Tada terekusaku Tada otoko no memeshisa deshita
Baby, I love...
Todoiteru?
Nuke dasezu Omoide wo imada oyoideiru

I wanna feel your love Fukinukeru
Sono shirabe Doko e yuku?
I wanna feel your love Dakishimetainda
Yume no naka demo But you were mine

Mou ichido Call me, call me
Ienai Just tell me, tell me why
Saigo ni Call me, call me
Kurikaesu kotoba wa I wanna feel your love... You're the one for me

I wanna feel your love Kogoeteru
Nukumori wa Dare no mono?
I wanna feel your love Negau namida
Ukande wa kieru And you were mine
Kimi no asu wo negau yo

Sugar and Salt

Ku ingin rasakan cintamu yang membanjiri diriku
 Kemanakah melodi itu pergi?
 Ku ingin rasakan cintamu, ku ingin memelukmu erat
 Dalam mimpi ku tapi kau tetap milikku

Ku ingat saat mata kita bertemu
 Rasanya seperti melayang, gula dan garam
 Kadang-kadang manis, begitu manis lalu pahit dan itu sangat cepat berlalu
 Seolah-olah telah diatur dari langit yang menurunkan hujan tiba-tiba

(Satu hari)
 Pergi ke restoran lagi
 Pergi ke bioskop lagi
 Pergi jalan-jalan lagi, ku lebih banyak mengerti tentangmu
 Dan lagi, kita menjadi mirip satu sama lain
 Bagaikan kanvas polos yang disebar dengan warna

Ketika telinga kirimu bersandar di bahu (Ya)
 Tangan kita yang bergetar saling bergandengan penuh makna (Ya)
 Sejak kapan kita berdua menjadi keras kepala
 Suatu hari, pemandangan ini akan terlintas di benakku

(Sayang)
 Tanganmu jauh lebih ramping dari tanganku
 Tanganmu yang lembut dan kecil itu
 Ah, mengurai jari-jari kita yang terhubung
 Pikiranku hanyut dalam kenangan

Ku ingin rasakan cintamu, aku membeku
 Kehangatan milik siapakah ini?
 Ku ingin rasakan cintamu, air mata yang meneteskan harapan
 Teringat dan kemudian terlupakan, dan kamu adalah milikku

Cinta... cinta... ku mencintaimu
 Selalu...
 Ku kan selalu menemui dirimu
 Bertanya apa yang sedang kau lakukan, aku pun memandang langit lagi
 Meskipun ku menjadi tidak sabar ketika tak mendapat jawaban darimu

Sisi pengecut ku muncul lagi
Seorang lelaki dengan sisi pengecut memang memalukan, tapi inilah aku
Sayangku, cintaku...
Apa kau tahu?
Ku tidak bisa melepaskan diri, hingga kini diriku masih terhanyut dalam kenangan

Ku ingin rasakan cintamu yang membanjiri diriku
Kemanakah melodi itu pergi?
Ku ingin rasakan cintamu, ku ingin memelukmu erat
Dalam mimpi ku tapi kau tetap milikku

Sekali lagi, hubungi aku, hubungi aku sekali lagi
Ku tak bisa mengatakannya, tolong katakana saja, beri tahu aku alasannya
Untuk terakhir kalinya, hubungi aku, hubungi aku sekali lagi
Kata yang selalu ku ulangi adalah “Ku ingin rasakan cintamu... Kaulah satu-
satunya milikku”

Ku ingin rasakan cintamu, aku membeku
Kehangatan milik siapakah ini?
Ku ingin rasakan cintamu, air mata yang meneteskan harapan
Teringat dan kemudian terlupakan, dan kamu adalah milikku

Ku kan selalu doakan untuk masa depan mu

8. Rock Tonight

僕らが恋する rock tonight 時が来たのさ 今こそ rock tonight, alright!

風は追い風 波に乗かって... Big wave!
勢いだけ? じゃない! それなりに Understand
ひとつになれ ハデにやったって 光陰矢の如し ヒマはないんじゃない?
い?

愛だの恋だの言っただって 理屈では語れぬ
どうにかこうにか頑張っただって ここにいるのさ
同じキモチなんでしょう?

それは僕らが恋する rock tonight 時が来たのさ 今こそ もっと Unite
弾け飛ぶ言葉を Make it loud! もっと聴かせてよ Make it...
Loud! Loud! Loud! Loud! エブリバディ Rock tonight, alright!

何があったって 今が最高って 言えたら それでいいんじゃない?

回り回る中で ゆらり揺られながら
君と僕はそうやって ここにいるのさ
今宵も踊りましょう!

奇跡がここに集えば rock tonight とどまることを 知らない もっと
Unite
ほとぼしる想いが Make it loud! もっとボリュームを Make it...
Loud! Loud! Loud! Loud! エブリバディ Rock tonight, alright!

No way! No fake! Always! Tonight!

僕らが恋する rock tonight 時が来たのさ 今こそ もっと Unite
奇跡がここに集えば rock tonight とどまることを 知らない もっと
Unite
弾け飛ぶ言葉を Make it loud! もっと聴かせてよ Make it...
Loud! Loud! Loud! Loud! エブリバディ Rock tonight, alright!

Rock Tonight

*Bokura ga koi suru rock tonight Toki ga kita no sa Ima koso rock tonight,
alright!*

*Kaze ga oikaze Nami ni nokkate... Big wave!
Ikioi dake? Janai! Sore nari ni understand
Hitotsu ni nare Hade ni yattatte Kouinya no gotoshi Hima wa nain
janai?*

*Ai da no koi da no ittatte Rikutsu de wa katarenu
Dou ni ka kou ni ka ganbatte Koko ni iru no sa
Onaji kimichi nandeshou?*

*Sore wa bokura ga koi suru rock tonight Toki ga kita no sa Ima koso
Motto unite
Hajiketobu kotoba wo make it loud! Motto kikasete yo Make it...
Loud! Loud! Loud! Loud! Everybody, rock tonight, alright!*

Nani ga attatte Ima ga saikou tte Ietara Sore de iin janai?

*Mawari mawaru naka de Yurari yurarenagara
Kimi to boku wa sou yatte Koko ni iru no sa
Koyoi mo odorimashou!*

*Kiseki ga koko ni tsudoeba rock tonight Todomaru koto wo shiranai
Motto unite
Hotobashiru omoi ga make it loud! Motto boryu-mu wo make it...
Loud! Loud! Loud! Loud! Everybody, rock tonight, alright!*

No way! No fake! Always! Tonight!

*Bokura ga koi suru rock tonight Toki ga kita no sa Ima koso Motto
unite
Kiseki ga koko ni tsudoeba rock tonight Todomaru koto wo shiranai
Motto unite
Hotobashiru omoi ga make it loud! Motto boryu-mu wo make it...
Loud! Loud! Loud! Loud! Everybody, rock tonight, alright!*

Rock Tonight

Ayo kita rock tonight yang kita suka, saat ini, sekaranglah saatnya rock tonight, oke!

Angin bertiup kencang, ayo kita menaiki ombak... Ombak besar!
Hanya mengandalkan semangat? Tidak! Kami paham dengan cara kami sendiri
Kita menjadi satu, meskipun kita mencolok, hidup sangat singkat, tapi kita tidak punya waktu luang, kan?

Bahkan jika kau bilang “Ini kasih sayang” atau “Ini cinta”, tapi kau tak bisa jelaskan
Kita disini entah bagaimana lakukan saja yang terbaik
Kita merasakan hal yang sama, bukan?

Disinilah rock tonight yang kita suka, sekarang saatnya untuk bersatu
Kata-kata yang kita teriakkan, buatlah lebih keras! Ayo perdengarkan lagi, buatlah
Lebih keras! Keras! Keras! Keras! Ayo semuanya rock tonight, Oke!

Apapun yang terjadi, jika kita anggap ini luar biasa, itu semua sudah cukup, kan?

Berputar-putar, kita menari bersama perlahan
Itulah alasan kau dan aku bisa disini sekarang
Mari menari malam ini juga!

Jika kita mengumpulkan keajaiban disini, kita dapat rock tonight, kita tidak tahu bagaimana untuk tetap diam, mari semuanya kita bersatu lagi
Dengan perasaan yang membuncah ini, ayo buat makin keras! Maksimalkan volume ayo jadikan
Lebih keras! Keras! Keras! Keras! Ayo semuanya rock tonight, Oke!

Tidak ada! Tidak ada kepalsuan! Selalu! Malam ini!

Ayo kita rock tonight yang kita suka, saat ini, sekarang saatnya kita untuk bersatu
Jika kita mengumpulkan keajaiban disini, kita dapat rock tonight, kita tidak tahu bagaimana untuk tetap diam, mari semuanya kita bersatu lagi
Kata-kata yang kita teriakkan, buatlah lebih keras! Ayo perdengarkan lagi, buatlah
Lebih keras! Keras! Keras! Keras! Ayo semuanya rock tonight, Oke!

9. Calling

One day... Now and forever...

"This is a last hope"

For my life For your life 今を掴むんだ

In my world 生まれた Take your time

In my life 今を進むんだ ここで生まれた

決して消えない 心深く 静かに降る 雨のような

それが僕をここまで 連れて来たんだ

この先だってずっとそうだろう

So time to go 答えは「今」 全て懸ける

One way, no doubt その時に 希望は生まれてゆく

溢れ出すまま 心で叫べ It's a moment of my life

終わらせないんだ 信じてる We can believe

誰ひとり So never end 変わらぬ命

例え微かな光だって 目を逸らさず 現実を掴め

強く想う 心ひとつ 君の中で 燃えてるから

止まぬ 雨に打たれて 決まった運命を

壊してく いつだってそうだろう？

Don't give it up! 君がきっと Go! 思うよりも

Believe in yourself 人はもっと強いものだから

だからただ生きてゆけただろう It's a moment of my life

デタラメと他人が笑っても We can believe

どうしても So never end 大切な君を

なくせないから 確かな その生命の鼓動抱いて

ガラスの向こうに My world 手を伸ばす Oh...

溢れ出すまま 心で叫べ It's a moment of my life
終わらせないんだ 信じてる We can believe
誰ひとり So never end 変わらぬ命
例え微かな光だって 目を逸らさず 現実を掴め

Calling

One day... Now and forever...

"This is a last hope"

For my life For your life Ima wo tsukamunda

In my world Umareta Take your time

In my life Ima wo susumunda Koko de umareta

Kesshite kienai Kokoro fukaku Shizuka ni furu Ame no you na

Sore ga boku wo koko made Tsurete kitanda

Kono saki datte zutto sou darou

So time to go Kotae wa "ima" Subete kakeru

One way, no doubt Sono toki ni Kibou ni umarete yuku

Afuredasu mama Kokoro de sakebe It's a moment of my life

Owarasenainda Shinjiteru We can believe

Dare hitori So never end Kawaranu inochi

Tatoe kasuka na hikari datte Me wo sarasazu Ima wo tsukame

Tsuyoku omou Kokoro hitotsu Kimi no naka de Moeteru kara

Yamanu Ame ni utarete Kimatta unmei wo

Kowashiteku Itsudatte sou darou?

Don't give it up! Kimi ga kitto Go! Omou yori mo

Believe in yourself Hito wa motto tsuyoi mono dakara

Dakara tada ikite yuku dake darou It's a moment of my life

Detarame to hito ga warattemo We can believe

Doushitemo So never end Taisetsu na kimi wo

Nakusenai kara Tashika na Sono inochi no kodou daite

Garasu no mukou ni My world Te wo nobasu Oh...

Afuredasu mama Kokoro de sakebe It's a moment of my life

Owarasenainda Shinjiteru We can believe

Dare hitori So never end Kawaranu inochi

Tatoe kasuka na hikari datte Me wo sarasazu Ima wo tsukame

Calling

Suatu hari nanti... Sekarang dan selamanya...
Ini adalah harapan terakhir

Demi hidupku demi hidupmu manfaatkan momen ini
Lahir di duniaku dan raihlah waktumu
Dalam hidupku majulah sekarang, kita yang terlahir disini

Tidak pernah hilang, selalu di dalam hatimu, seperti hujan yang turun dengan tenang
Itulah yang membawaku sampai sejauh ini
Dan inilah cara saya untuk terus maju mulai dari sekarang,kan?

Saatnya untuk pergi, jawabannya adalah mempertaruhkan semuanya pada
“sekarang”
Satu jalan, tanpa keraguan, saat inilah harapan akan terlahir

Sementara perasaanku meluap, ku menjerit dengan hatiku, ini adalah momen hidupku
Ku tidak akan membiarkannya berakhir, percaya, kita bisa percaya
Tidak ada seorangpun yang hidupnya tetap sama, tidak akan pernah berakhir
Bahkan jika ada secercah cahaya samar-samar, jangan alihkan pandangan, dan raihlah sekarang

Karena di dalam dirimu, di dalam hatimu yang terbakar dengan penuh semangat
Dipukuli oleh hujan yang tak kunjung reda, kau menghancurkan nasib yang telah ditentukan untukmu
Tapi kamu memang selalu seperti itu, bukan?

Jangan menyerah! Pergi! Lebih dari apapun
Percayalah pada dirimu, manusia itu lebih kuat dari yang dia kira
Jadi kita hanya perlu untuk tetap hidup, kan? Inilah momen kehidupanku
Bahkan ketika orang lain menertawakanmu dan mengejekmu, kita masih saling percaya
Tak peduli apapun kau begitu penting bagiku, tak akan pernah berakhir
Ku tak akan melepasmu, ku kan selalu berpegangan pada detak jantungmu tuk membuktikan bahwa kau hidup

Ku ulurkan tanganku pada dunia di balik cermin

Sementara perasaanku meluap, ku menjerit dengan hatiku, ini adalah momen hidupku

Ku tidak akan membiarkannya berakhir, percaya, kita bisa percaya

Tidak ada seorangpun yang hidupnya tetap sama, tidak akan pernah berakhir

Bahkan jika ada secercah cahaya samar-samar, jangan alihkan pandangan, dan raihlah sekarang

BIODATA

Data Pribadi

Nama : Ryana Rahmananda

Tempat/tanggal lahir: Bekasi, 26 Mei 1994

Alamat : The Palm Residence Blok C21 No.3 RT 01 / RW 12
Kabupaten Bekasi

Jenis Kelamin : Perempuan

No. HP : 085779851689

Email : ryanarahmananda@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1999-2000 : TK Tunas Harapan Balikpapan

2000-2002 : SD Patradarma Balikpapan

2002-2006 : SD Negeri Bekasi Jaya 13 Bekasi

2006-2009 : SMP Negeri 3 Bekasi

2009-2012 : SMA Muhammadiyah 9 Bekasi

2012-2019 : S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro

Riwayat Organisasi

2013-2015 : Anggota Harukaze Odori Club Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Universitas Diponegoro

2013 : Anggota Sie. FO "ORENJI" di Universitas Diponegoro

2014 : Anggota Sie. LO "ORENJI" di Universitas Diponegoro